

ANALISIS PENGELOLAAN PRODUK PURNADANA

(Studi di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar)



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Islam
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Oleh

ERLENA

NIM. 10200112042

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAKASSAR
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERLINA
NIM : 10200112042
Tempat/Tgl. Lahir : Boke, 14 Oktober 1994
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
Alamat : Jln. Mannuruki 2 Lrg.7B
Judul : Analisis Pengelolaan Produk Purnadana (Studi di PT. Asuransi
Bringin Life Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi danglekar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 02 September 2016

Penyusun

ERLENA
Nim. 10200112042

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Produk Purnadana (Studi di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah)”**, yang disusun oleh Erlena, Nim: 10200112042, mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari kamis, tanggal 24 November 2016 M, bertepatan dengan 25 Safar 1438 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Islam (dengan beberapa perbaikan).

Samata-Gowa, 05 Desember 2016
07 Rabiul Awwal 1438 H

Dewan Penguji

Ketua	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Dr. H. Abdul Wahab, S.E., M.Si	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, S.E., M.Si.Ak	(.....)
Munaqisy II	: Drs. Thamrin Logawali., MH.	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara., M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Rahmawati Muin, M. Ag	(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
NIP.19581022 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Puji hanyalah milik Allah swt. sang penguasa alam semesta yang dengan rahmat dan rahimnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan kripsi ini, shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi yang terakhir Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabat beliau, yang dengan perjuangan atas nama Islam hingga dapat kita nikmati sampai saat ini indahnya Islam dan manisnya iman.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dan memenuhi sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Islam jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada orang-orang yang peneliti cintai dan mencintai peneliti atas kerja keras yang telah diberikan dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab kepada peneliti selama ini. Serta saudara-saudari peneliti yang telah banyak berkorban baik tenaga maupun waktu, ilmu dan mengajarkan arti keluarga kepada peneliti. Semoga Allah swt. Mengampuni dosa-dosa kita, meringankan azab kubur kita, menjauhkan kita dari siksa nerakanya, dan menjadikan kita sebagai golongan hamba-hamba yang diridhoinya.

Sebagai suatu hasil penelitian, tentulah melibatkan partisipasi banyak pihak yang telah berjasa. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, secara khusus peneliti haturkan kepada:

1. Keluarga yang selalu mendukung baik secara moral maupun materi terutama do'a dari ayahanda Asrin Hasan dan ibunda Hadiah yang telah berjuang mengasuh, membimbing dan membiayai peneliti selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau peneliti senantiasa memanjatkan doa kepada Allah swt. Mengasihi dan memberikan kebahagiaan serta kakanda peneliti Wahyu dan adik-adik peneliti Fatu Riyani, Wawan Setiawan dan Luna Soviyana.
2. Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
4. Ibu Dr. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Bapak Drs. Thamrin Logawali, M.H. Selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam yang telah mengizinkan peneliti untuk mengangkat skripsi dengan judul Analisis Pengelolaan Produk Purnadana. (Studi di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah).
5. Bapak Prof. Dr. Muslimin Kara., M.Ag. sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan kepada peneliti hingga bisa menyusun skripsi ini dan Ibu Dr. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag. Selaku pembimbing II atas waktu, pikiran, dan kesabaran yang beliau berikan untuk membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak. sebagai penguji I yang telah memberikan arahan kepada peneliti hingga bisa menyusun skripsi ini dan bapak

Drs. Thamrin Logawali, M.H. selaku penguji II atas waktu, pikiran, dan kesabaran yang beliau berikan arahan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

7. Segenap jajaran Bapak Ibu Dosen, Pimpinan, Karyawan dan Staf dilingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
8. Keluarga besar PT. Asuransi Bringin Life Syariah dan segenap Pimpinan, Kepala Unit, karyawan dan staf PT. Asuransi Bringin Life Syariah yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di kantor PT. Asuransi Bringin Life Syariah. Terkhusus kepada Bapak Khairul Abrar selaku Sales Manager Bringin Life syariah Cabang Makassar, ibu Sukmawati dan bapak Hamdan Novandy selaku Kepala Tata Usaha Admin dan Penjualan, Financial Consultant dan serta Staf Kantor yang telah bersedia menjadi informan dalam wawancara yang dilakukan peneliti serta peserta asuransi Bringin Life Syariah.
9. Keluarga besar Bapak Hasan dan Bapak Arasyid yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya yang selama ini telah memberi peneliti berupa dukungan maupun materi dalam menyelesaikan pendididkan terkhususnya Muhammad Ali Hasan (alm) yang selama memberikan banyak konstribusi baik materi maupun dukungan semoga beliau diberikan ketenangan disisi-Nya.
10. Keluarga Besar Abdi Sholihin yang telah memberikan motivasi, dukungan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman jurusan ekonomi Islam angkatan 2012, sahabat-sahabat kelas ekonomi Islam A khususnya Suarni, Mutawaddiah, Wildawati, St. Anita, Nurfadhilah T, Munawwarah, Harbiah, Multazamdan, Gusmail Emmang, Putra

Afrianto, yang selama ini menjadi teman seperjuangan, dan teman berbagi suka dan duka.

12. Sahabat seperjuangan peneliti yang telah mengisi sejarah hidup Helkyhendyar, Abd. Haris, Sumarni, Nur Asri, Ayu Ambarwati, dan Eny Suhaeni.
13. Keluarga besar IKAPPAB terkhususnya kanda Abd Aziz Kamarullah, kanda Mustajib, Abu Bakar, Ismail Ardan, Fera M, Nur Rahmah, Nur Asiah, Samsuddin, Adin, Gunawan Riadin, Jainul Arifin, Juraidin, Abdul Muthalib, Afril dan lain sebagainya yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kawan-kawan KKN Reguler angkatan 51 Kec. Turatea Kab. Jeneponto yang telah mewarnai hari-hari dilokasi KKN Reguler dan telah banyak memberikan pengalaman hidup.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa sebagai hamba Allah yang tidak luput dari kesalahan tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan, kesalahan, serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga tulisan kecil ini bermanfaat bagi diri peneliti pada khususnya, dan bagi siapa saja yang ingin membacanya.

Makassar, 02 September 2016

Penyusun

ERLENA
Nim. 10200112042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1-8
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9-44
A. Gambaran Umum Tentang Asuransi Syariah.....	9
1. Pengertian Asuransi Syariah.....	9
2. Landasan Hukum Asuransi Syariah.....	13
3. Produk-Produk Asuransi Syariah.....	19
4. Akad-Akad Asuransi Syariah	22
5. Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah	29
B. Mekanisme Pengelolaan Asuransi Syariah.....	35
1. <i>Underwriting</i>	37
2. Polis	38
3. Premi.....	39
4. Pengelolaan Dana Asuransi	41
5. Klaim	43
6. Penutupan Asuransi	44

BAB III METODE PENELITIAN	45-49
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	45
B. Pendekatan Penelitian.....	46
C. Sumber Data	46
D. Metode Pendekatan Data.....	47
E. Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	49
G. Pengujian Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	50-85
A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian	50
1. Sejarah PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah	50
2. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan.....	54
3. Struktur Organisasi	55
4. Identitas Perusahaan	56
5. Produk-Produk Perusahaan	58
B. Analisis Pengelolaan Produk Purnadana PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah..	60
C. Analisis Produk Purnadana PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah Apakah Sudah Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.....	79
BAB V PENUTUP.....	86-87
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
KEPUSTAKAAN	88-90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Manfaat Peserta Asuransi	65-66
Tabel 4.2 Perbedaan Prinsip Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional	80-82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Kantor PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah	53
Gambar 4.2 Stuktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah Makassar	55
Gambar 4.3 Ilustrasi Produk Purnadana Syariah	64

ABSTRAK

Nama : Erlena
Nim : 10200112042
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Analisis Pengelolaan Produk Purnadana (Studi di PT. Asuransi Brigin Life Syariah)

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan produk purnadana di PT. Asuransi Jiwa Life Syariah dan apakah pengelolaan produk purnadana tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana/premi peserta yang terkumpul akan diinvestasikan, dialokasikan oleh perusahaan dan keuntungan yang didapat akan dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil, dana *tabarru'* akan dimanfaatkan apabila terjadi klaim mengalami musibah, kecelakaan dan meninggal dunia. pengelolaan produk purnadana sudah memenuhi beberapa dari prinsip ekonomi Islam dan prinsip asuransi syariah, seperti prinsip tauhid, prinsip tolong-menomong, prinsip kerjasama, prinsip larangan maisir, riba. Akan tetapi masih ada prinsip ekonomi Islam dan asuransi syariah yang belum dipenuhi atau diabaikan, seperti gharar karena pihak perusahaan (agen asuransi) tidak menjelaskan secara detail mengenai beban-beban atau biaya administrasi yang dipotong oleh pihak perusahaan pihak perusahaan hanya menjelaskan manfaat yang diperoleh oleh peserta asuransi.

Implikasi dari penelitian ini adalah 1) PT. Asuransi Jiwa Syariah Brigin Life Syariah hendaknya hendaknya menerapkan prinsip ekonomi Islam yang belum diterapkan dalam setiap operasional perusahaan, agar dalam pelaksanaan, pengelolaan memperoleh ridho dan bernilai ibadah disisi Allah swt.. 2) PT. Asuransi Jiwa Syariah Brigin Life Syariah wajib memelihara kesehatan perusahaan serta wajib melakukan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan undang-undang yang mengatur usaha perasuransian.

Kata Kunci: Pengelolaan, Produk Purnadana, Asuransi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang adalah zaman kejayaan manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa manusia supaya terus menghasilkan perubahan cara berpikir dan bertindak, cara hidup dan berperilaku.¹ Fenomena perekonomian dunia telah berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman dan perubahan teknologi. Banyak nilai baru yang dibentuk namun sulit untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah, sehingga terkadang membawa kebaikan namun adakalanya menyesatkan.

Perkembangan zaman atau revolusi ini membawa keuntungan dalam bentuk kebendaan, namun demikian kerugian nyawa dan harta benda semakin meningkat. Transisi dari desa ke kota dan metropolis, perkembangan sarana transformasi seperti pesawat terbang, pengembangan pembangunan listrik, semua itu akan mengikuti musibah, bahaya dan kecelakaan. Untuk mengurangi beban dan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya kerugian maka asuransi telah diperkenalkan dan berkembang sebagai sebuah institusi yang perlu bagi kehidupan moderen sehingga pengaruh hampir meliputi seluruh bidang salah satunya dalam bidang perekonomian.

Persoalan yang hangat dibicarakan dewasa ini adalah persoalan asuransi yaitu apakah asuransi itu halal ataukah haram?. Asuransi adalah salah satu kegiatan

¹Muhammad Muslehuddin, *Asuransi Dalam Islam* (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.1.

ekonomi yang berkembang dengan pesat saat ini. Namun sistem bunga yang dipakai oleh asuransi konvensional menjadi masalah tersendiri bagi umat Islam. Di samping itu, dalam asuransi konvensional juga dianggap mengandung riba, gharar, dan maisir. Oleh karena itulah konsep asuransi syariah perlu untuk segera dikembangkan dan sebagaimana kita ketahui bersama bahwa kebangkitan kedua sektor keuangan syariah setelah perbankan, dialami oleh asuransi. Hal itu terjadi pada tahun 1994, ketika itu untuk pertama kalinya didirikan perusahaan asuransi berlandaskan syariah di Indonesia, melalui PT. Asuransi Takaful Indonesia (STI).²

Perkembangan asuransi yang berbasis syariah di Indonesia tidak terlepas dari pertumbuhan bank-bank syariah, dimana sejak dikeluarkannya undang-undang No.10/1998 Ketentuan Umum pasal 1 poin 3 dan 4 yang mengatur secara tegas mengenai Sistem Perbankan Syariah.

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³

Perbankan di Indonesia diwarnai dengan munculnya bank-bank syariah atau bank-bank dengan unit syariahnya. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan

²http://asuransi_syariah_pistaza's_blog.html di akses minggu tagal 13 desember 2015 pukul 11:35.

³ Presiden RI, *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta pada tanggal 10 Nopember 1998.

asuransi konvensional yang memiliki keterkaitan bisnis dengan bank dituntut untuk masuk ke dalam bisnis syariah.⁴

Asuransi sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pertanggungan merupakan sebagai institusi moderen hasil temuan dari dunia barat yang lahir bersamaan dengan adanya semangat pencerahan. Operasional asuransi adalah berorientasikan pada sistem kapitalis yang hanya bermain dalam pengumpulan modal untuk keperluan pribadi atau golongan tertentu. Lain halnya dengan asuransi syariah yang literatur keislaman lebih banyak bernuansa sosial dari pada bernuansa ekonomi atau *profit oriented* (keuntungan bisnis).⁵

Asuransi didirikan bukan semata-mata berdasarkan *profit oriented*, tetapi juga mengandung *social oriented*, sehingga terdapat keseimbangan antara duniawi dan akhirat, menjadi pijakan perpaduan dua aspek yang menjadi pijakan yang harus dibangun oleh asuransi syariah dalam menjalankan roda bisnisnya, karena disini letak perbedaan prinsipil secara filosofi usaha, yang menyebabkan perusahaan asuransi syariah perlu hati-hati dan para pemilik serta pengurusnya mesti orang-orang yang memahami prinsip-prinsip syariah yang tidak memikirkan kepentingan sesaat ataupun tujuan mencari laba.

Asuransi syariah dan takaful, pengertian umumnya adalah saling menanggung, saling menolong memberi nafkah dan mendidik. Fatwah Dewan Syariah Nasional No.21/DSN/-MUI/X/2001 tanggal 17 Oktober tahun 2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah menyatakan bahwa asuransi

⁴http://analisis_strategi.File.pdf (secured)-adobe reader by irwan sofiansyah fisp 2008 di akses minggu 13 desember 2015 pukul 11:47.

⁵Abdul Ghofur Anshori, *Asuransi Syariah di Indonesia, Regulasi dan Operasionalisasinya di dalam Kerangka Hukum Positif di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2007), h. 161.

syariah adalah asuransi saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk *asset* atau *tabarru'* yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah, akad yang sesuai dengan syariah tidak mengandung gharar (penipuan), maisir (perjudian), riba (bunga), barang haram dan maksiat.⁶

Pada saat ini perusahaan asuransi sangat besar karena sekarang ini selain banyak orang yang sudah menyadari akan pentingnya mempunyai asuransi untuk menanggung risiko-risiko yang ada, asuransi syariah juga banyak diminati oleh masyarakat muslim karena berusaha menghindari hal-hal yang bersifat riba. Sehingga mendorong pertumbuhan berbagai macam produk keuangan syariah, termasuk asuransi syariah. Tantangan pada era saat ini yang dihadapi oleh banyak perusahaan asuransi syariah sangat beragam, dimulai dari pelayanan, peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia serta pengelolaannya. Selain itu, pengembangan produk asuransi syariah yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat juga menjadi tantangan yang besar bagi perusahaan yang berbasis syariah. Fenomena tersebut mendorong salah satu perusahaan asuransi yaitu PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah untuk menciptakan produk yang dapat memberikan solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat khususnya masyarakat muslim.

Berdasarkan dari uraian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Analisis Pengelolaan Produk Purnadana (studi di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar).

⁶Irwan Sofiansyah, *Jurnal Analisa Strategi* (Fisip, 2008), h. 2.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola.
2. Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.
3. Bringin purnadana adalah produk asuransi gabungan antara asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri dan tabungan dengan pilihan manfaat tambahan berupa asuransi bebas kontribusi apabila peserta mengalami cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan atau mengidap penyakit kritis.
4. Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi masalahnya yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan produk purnadana pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar?
2. Apakah pengelolaan produk purnadana pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam?

⁷ Ahmad Wardi Muslic, *Fiqh Muamalat* (Cet. 1; Jakarta : Amzah, 2010), h. 552.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mencoba menelusuri beberapa penelitian dan studi yang terkait atau serupa dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti, diantaranya:

1. Skripsi karya Natasha Gena Patriani dengan judul “analisis pengelolaan dana dan investasi asuransi jiwa syariah dan konvensional serta perlakunya terhadap hasil investasi yang diperoleh (studi kasus PT. Asuransi Jiwa Xyz)” tahun 2012. Skripsi ini memfokuskan tentang bagaimana asuransi jiwa syariah dan konvensional melakukan investasi pada perusahaan dan bagaimana perusahaan melakukan pengelolaan atas investasi tersebut dan apakah investasi yang dilakukan perusahaan telah memenuhi target tingkat *return* yang direncanakan.⁸
2. Astir Damayanti dalam skripsinya berjudul “*competitive advantage* produk asuransi pendidikan (studi kasus PT. Asuransi Takaful Keluarga dan PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah)” tahun 2014. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan bersaing dalam menarik atau mengambil keuntungan dari produk asuransi pendidikan ini dan apa strategi yang digunakan oleh kedua perusahaan ini dalam menciptakan hubungan dengan persaingan dalam menarik keuntungan.⁹
3. Isnaniah dengan skripsi yang berjudul “analisis manajemen risiko pada PT. Bringin Life Syariah” tahun 2010. Skripsi ini lebih memfokuskan terhadap

⁸Natasha Gena Patriani, *Analisis Pengelolaan Dana Dan Investasi Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional Serta Perlakunya Terhadap Hasil Investasi Yang Diperoleh Studi Kasus Pt. Asuransi Jiwa Xyz* (Depok: Skripsi Universitas Indonesia, 2012).

⁹Astir Damayanti, *Competitive Advantage Produk Asuransi Pendidikan Studi Kasus PT. Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

analisis risiko yang terjadi pada perusahaan seperti risiko internal yaitu risiko *underwriting* yang akan berdampak pada *profit* perusahaan.¹⁰

Berdasarkan kajian pustaka tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti belum pernah ada yang membahasnya secara khusus, yaitu dengan topik, Analisis Pengelolaan Produk Purnadana (Studi di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar. Untuk itu peneliti meneliti dengan tema ini agar menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dibidang ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan tentang konsep pengelolaan produk purnadana pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar.
- b. Untuk mengetahui apakah pengelolaan produk purnadana pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memahami bagaimana pengelolaan produk purnadana pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar.
- b. Sebagai bahan masukan bagi PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah bersangkutan dalam kaitannya dengan masalah pengelolaan produk purnadannya.

¹⁰Isnaniah, *Analisis Manajemen Risiko Pada PT. Bringin Life Syariah* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

- c. Sebagai referensi bagi pembaca untuk menambah khasanah keilmuan terutama bagi yang ingin mengetahui gambaran pengelolaan produk purnadana.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gambaran Umum Asuransi Syariah

1. Pengertian Asuransi Syariah

Kata asuransi berasal dari bahasa Inggris *insurance* yang artinya adalah pertanggungan atau jaminan.¹¹ Konsep asuransi konvensional adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan pergantian kepada tertanggung. Sedangkan konsep asuransi syariah yaitu sekumpulan orang yang saling membantu, saling menjamin, dan bekerja sama dengan cara masing-masing mengeluarkan dana *tabarru'* yaitu dana tolong menolong dalam membantu sesama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata asuransi diartikan sebagai pertanggungan yaitu perjanjian antara dua pihak, pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran, apabila terjadi suatu yang menimpa dirinya atau barang miliknya yang diasuransikan sesuai dengan perjanjian yang dibuat.¹²

Di Indonesia, definisi asuransi telah ditetapkan dalam bab 9 pasal 246 KUH Dagang tentang asuransi atau pertanggungan pada umumnya yang berbunyi:

Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima

¹¹ Jhon M. echols dan Hassan syaidilly, *Kamus Inggris Indonesia-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1990), h. 326.

¹²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet.III; Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 54.

suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu.¹³

Definisi asuransi juga disebutkan dalam pasal 1 poin 1 UU Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian yang berbunyi sebagai berikut:

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.¹⁴

Asuransi dalam bahasa Arab disebut *at'ta'min* yang berasal dari kata amanah yang berarti memberikan perlindungan, ketenangan, rasa aman serta bebas dari rasa takut. Istilah *menta'minkan* sesuatu berarti seseorang memberikan uang cicilan agar ia atau orang yang ditunjuk menjadi ahli warisnya mendapatkan ganti rugi atas hartanya yang hilang.¹⁵

Asuransi dalam sistem ajaran Islam dikenal ada beberapa istilah *takafful*, *al-ta'min*, dan *al-tadhamun*. Ketiga kata tersebut mempunyai persamaan makna tentang hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan,

¹³ Subekti dan Tjitrosudibio, *Kitab Hukum Dagang* (Cet. XV; Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1985), h.74.

¹⁴ Abdulkadir Muhammad, *Hukum Asuransi Indonesia* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2002),

¹⁵ *Asuransi Syariah*, www.wikipedia.com. (di Akses Kamis 07 Januari 2016 Pukul 12:03 Pm).

terutama hubungan dua pihak atau lebih yang lahir dalam suatu perjanjian yang menimbulkan hak dan kewajiban pada masing-masing pihak.

a. *Takafful*

Makna kata, *takafful* berasal dari bahasa Arab yang berarti saling menanggung atau saling menjamin. *Takafful* dalam pengertian muamalah saling memikul risiko diantara sesama orang, sehingga antara satu dengan yang lain saling menjadi penanggung atau risiko yang muncul. Saling pikul risiko ini dilakukan atas dasar tolong menolong dalam kebaikan. Caranya masing-masing mengeluarkan dana *tabarru'* atau dana ibadah.¹⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa asumsi dasar *takafful* adalah melakukan kebajikan sosial yang melibatkan dua orang atau lebih melalui suatu kontrak dan masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk bekerja sama saling menanggung risiko kegiatan atau risiko kehidupan melalui pembayaran premi dari pihak tertanggung kepada pihak lain sebagai penanggung. Dengan pembayaran premi, maka pihak tertanggung mempunyai hak klaim pembayaran ganti rugi atas risiko yang dideritanya dan pihak penanggung berkewajiban membayar beban risiko sesuai maksud perjanjian yang disepakati.

b. *Al-Ta'min*

Kata *al-ta'min* dalam bahasa Arab artinya penanggung, sedangkan akar kata *al-ta'min* diambil dari kata amanah yang artinya memberi perlindungan, rasa aman bebas dari rasa takut. Pengertian *al-ta'min* adalah seorang membayar atau menyerahkan uang cicilan agar ia atau ahli warisnya mendapat sebagian uang sebagaimana yang telah disepakati, atau untuk mendapat ganti terhadap harta yang

¹⁶ Tim Penyusun Takafful, Rachmat Husen, dkk., *Takafful Asuransi Islam* (Jakarta: Koperasi Karyawan, 1997), h.1.

hilang. Menjalani kehidupan dalam kondisi terbebas dari gangguan rasa aman atau rasa takut sangat didambakan oleh setiap individu dan suasana batin akan semakin percaya diri jika kondisi yang demikian secara jelas mendapat perlindungan dari pihak lain.¹⁷

c. *Al-Tadhamun*

Istilah lain yang semakna dengan asuransi adalah *at-tadhamun* yang dalam bahasa Arab berasal dari kata *dhamana* yang berarti saling menanggung. Dari segi interaksi sosial, perbuatan saling menanggung dipahami sebagai kewajiban timbal balik antara dua pihak atau lebih yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian.

Defenisi asuransi sebagai bentuk usaha saling menanggung seperti yang dirumuskan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) majelis ulama republik Indonesia bahwa, asuransi syariah (*takaful* atau *tadhamun*) adalah suatu usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah pihak melalui dana investasi dalam bentuk *asset* atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹⁸

Defenisi tersebut dapat dipahami bahwa unsur yang membentuk terjadinya kontrak asuransi adalah pertama, dua pihak atau lebih yang bertanggung dan penanggung. Kedua, pernyataan kehendak berupa bertanggung mengikatkan diri kepada penanggung. Ketiga, objek akad adalah risiko berupa kerusakan, kehilangan, dan kematian. Keempat, adalah tujuan akad adalah mengganti atau menanggung beban kerugian yang diakibatkan oleh risiko.

¹⁷ Wirdyah Ningsi, dkk., *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, h. 177.

¹⁸ Departemen Agama R.I., *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesi* (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2003), h. 203.

Ajaran Islam menegaskan bahwa saling menanggung risiko dalam kehidupan sesama muslim adalah suatu kewajiban kolektif setiap muslim. Tanggung jawab terhadap risiko kehidupan seorang muslim menjadi kewajiban masyarakat muslim lain baik secara individu maupun kelompok karena eksistensi kehidupan seorang muslim di bumi adalah amanah dari individu muslim lainnya sehingga kesulitan yang diderita seorang muslim akibat risiko yang dihadapi menjadi tanggung jawab masyarakat muslim lainnya untuk meringankan beban hidup baik secara material maupun spiritual.

2. Landasan Hukum Asuransi Syariah

a. Al-Quran

Al-Quran tidak menyebut secara tegas ayat yang menjelaskan tentang praktik asuransi seperti yang ada pada saat ini. Hal ini terindikasi dengan tidak munculnya istilah asuransi atau *al-ta'min* secara nyata dalam al-Quran. Akan tetapi al-Quran masih mengakomodir ayat-ayat yang mempunyai muatan nilai-nilai dasar yang ada dalam praktik asuransi, seperti nilai dasar tolong-menolong, kerja sama atau semangat untuk melakukan proteksi terhadap peristiwa kerugian dimasa mendatang.¹⁹

Allah swt. berfirman dalam QS. al-Maidah/5:2.

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

¹⁹ Hasan ali, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Historis, Teoritis Dan Praktis*, h.105.

Terjemahnya :

...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.²⁰

Ayat ini menjelaskan perintah (amr) tolong menolong antara sesama manusia.

Dalam bisnis asuransi, nilai ini terlihat dalam praktek kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana sosial (*tabarru'*). Dana tersebut difungsikan untuk menolong salah satu nasabah yang sedang mengalami musibah”.²¹

Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2:185.

...يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ...

Terjemahnya:

...Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...²²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menjelaskan kemudahan adalah suatu yang dikehendaki oleh-Nya dan sebaliknya kesukaran adalah suatu yang tidak dikehendaki oleh-Nya maka dari itu manusia dituntun oleh Allah swt. Agar dalam setiap langkah kehidupannya selalu dalam bingkai kemudahan dan tidak mempersulit diri sendiri, adapun dalam konteks bisnis asuransi seseorang dapat memudahkan

²⁰ Mushaf Aliyah, *al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*, h.106

²¹ Hasan ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Historis, Teoritis dan Praktis*, h.105.

²² Mushaf Aliyah, *al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*. h. 28.

untuk menyiapkan dan merencanakan kehidupannya dimasa mendatang dan dapat melindungi kepentingan ekonominya dari sebuah kerugian yang tidak disengaja.²³

b. Hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ [رض] عَنْ النَّبِيِّ [ص] قَالَ: مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ [رواه مسلم]

Artinya:

Diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra, Nabi Muhammad saw. bersabda: Barang siapa yang menghilangkan kesulitan duniawinya seorang mukmin, maka Allah swt. akan menghilangkan kesulitannya pada hari kiamat. Barang siapa yang mempermudah kesulitan seseorang, maka Allah swt. akan mempermudah urusannya di dunia dan di akhirat. (HR Muslim)²⁴

Hadis tersebut menjelaskan bahwa adanya anjuran saling membantu antara sesama manusia dengan menghilangkan kesulitan seseorang atau dengan mempermudah urusan duniawinya, niscaya Allah swt. akan mempermudah urusan dunia dan urusan akhiratnya. Dalam perusahaan asuransi kandungan hadis tersebut terlihat dalam bentuk pembayaran dana sosial/*tabarru'* dari peserta/nasabah perusahaan asuransi yang sejak awal mengikhlaskan dananya untuk kepentingan sosial yaitu untuk membantu dan mempermudah urusan saudaranya yang kebetulan mendapatkan musibah atau bencana.

²³ Mushaf Aliyah, *al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*.

²⁴ Sahih Muslim, *Kitab al-Birr*, No. Hadits 59.

c. Undang-Undang

Dilihat dari segi hukum positif, hingga saat ini asuransi syariah masih mendasarkan legalitasnya pada UU No. 2 tahun 1992 tentang Perasuransian. Dalam KUH Dagang Pasal 246, yaitu:

Asuransi adalah suatu perjanjian dimana seseorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu.²⁵

Pengertian ini tidak dapat dijadikan landasan hukum yang kuat bagi asuransi syariah karena tidak mengatur keberadaan asuransi berdasarkan prinsip syariah, serta tidak mengatur teknis pelaksanaan kegiatan asuransi dalam kaitannya kegiatan administrasinya. Pedoman untuk menjalankan usaha asuransi syariah terdapat dalam Fatwa Dewan Asuransi Syariah Nasional.

Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, Ketentuan Umum poin 1 dan 2 yaitu:

Asuransi Syariah (*Ta'min*, *Takaful* atau *Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk *asset* atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah yang tidak mengandung gharar (penipuan), maisir (perjudian), riba, zhulm (penganiayaan), risywah (suap), barang haram dan maksiat.²⁶

²⁵ Republik Indonesia, *Kitab Undang-Undang Hukum Dagang* (Pdf). (Diakses Pada Tanggal 24 Juli 2014), h. 64.

²⁶ Fatwa Dewan Syari'ah Nasional, *Pedoman Umum Asuransi Syari'ah*. Jakarta, Tanggal 29 Rajab 1422 H/17 oktober 2001 M.

Fatwa tersebut dikeluarkan karena regulasi yang ada tidak dapat dijadikan pedoman untuk menjalankan kegiatan asuransi syariah. Tetapi fatwa DSN-MUI tersebut tidak memiliki kekuatan hukum dalam Hukum Nasional (HN) karena tidak termasuk dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Agar ketentuan asuransi syariah memiliki kekuatan hukum, maka perlu dibentuk peraturan yang termasuk peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia meskipun dirasa belum memberi kepastian hukum yang lebih kuat, peraturan tersebut yaitu Keputusan Menteri Keuangan (KMK) RI No.426/KMK.06/2003 Ketentuan Umum pasal 1 poin 1 dalam Keputusan Menteri Keuangan.

Prinsip Syariah adalah prinsip perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi dengan pihak lain, dalam menerima amanah dengan mengelola dana peserta melalui kegiatan investasi atau kegiatan lain yang diselenggarakan sesuai syariah.²⁷

Dilanjut dengan pasal 3 tentang persyaratan dan tata cara memperoleh izin usaha perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah setiap pihak dapat melakukan usaha asuransi atau usaha reasuransi berdasarkan prinsip syariah dengan cara:

- 1) Pendirian baru perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah.
- 2) Konversi dari perusahaan asuransi dengan prinsip konvensional menjadi perusahaan asuransi dengan prinsip syariah atau konversi dari perusahaan reasuransi dengan prinsip konvensional menjadi perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah,
- 3) Pendirian kantor cabang baru dengan prinsip syariah dari perusahaan asuransi dengan prinsip konvensional atau perusahaan reasuransi dengan prinsip konvensional.

²⁷ Menteri Keuangan RI, *Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*. Jakarta 30 September 2003.

- 4) Konversi dari kantor cabang perusahaan asuransi dengan prinsip konvensional menjadi kantor cabang dengan prinsip syariah dari perusahaan asuransi dengan prinsip konvensional, atau konversi dari kantor cabang perusahaan reasuransi dengan prinsip konvensional menjadi kantor cabang dengan prinsip syariah dari perusahaan reasuransi dengan prinsip konvensional.²⁸

Keputusan Menteri Keuangan RI No.424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yaitu terdapat pada bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 poin ke 3 dalam keputusan kementerian ini yang dimaksud dengan:

Prinsip syariah adalah prinsip perjanjian berdasarkan hukum Islam antara perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi dengan pihak lain dalam menerima amanah dengan mengelola dana peserta melalui kegiatan investasi atau kegiatan lain yang diselenggarakan sesuai syariah.²⁹

Keputusan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan No.4499/LK/2000. tentang Investasi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Sistem Syariah. “Jenis, penilaian dan pembatasan investasi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan sistem syariah.”³⁰ Semua keputusan tersebut menyebutkan mengenai peraturan sistem asuransi berbasis syariah.

²⁸ Menteri Keuangan RI, *Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*. Jakarta 30 September 2003.

²⁹ Menteri Keuangan RI, *Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*. Jakarta, 30 September 2003.

³⁰ Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, *Investasi Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi dengan Sistem Syariah*. Jakarta Pada Tanggal 11 September 2000.

3. Produk Asuransi Syariah

a. Produk Individu yang ada Unsur Tabungan (*Saving*)

Produk-produk individu ada unsur tabungan (*saving*) artinya suatu produk yang diperuntukan untuk perorangan dan dibuat secara khusus, dimana di dalamnya selain mengandung *tabarru'* juga terdapat unsur tabungan.

Setiap peserta wajib membayar sejumlah uang secara teratur kepada perusahaan. Besar premi yang akan dibayarkan tergantung kepada kemampuan peserta. Akan tetapi, perusahaan menetapkan jumlah minimum premi yang dapat dibayarkan. Setiap premi yang dibayar oleh peserta akan dipisah oleh perusahaan asuransi dalam dua rekening yang berbeda, yaitu rekening tabungan dan rekening *tabarru'*.³¹

b. Produk Individu (*Non Saving*)

Produk-produk individu tanpa tabungan (*non saving*) artinya produk-produk syariah yang sifatnya individu dan di dalam struktur produknya tidak terdapat unsur tabungan atau semuanya bersifat *tabarru'* dana tolong menolong. Setiap premi yang dibayar oleh peserta akan dimasukkan ke dalam rekening *tabarru'*, yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai iuran kebajikan untuk tujuan saling tolong menolong dan saling membantu, dan dibayarkan bila peserta meninggal dunia dan perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana).³²

³¹Hasan Ali, *Asuransi dalam perspektif hukum islam, suatu tinjauan historis, teoritis dan praktis*. h. 57

³²Hasan Ali, *Asuransi dalam perspektif hukum islam, suatu tinjauan historis, teoritis dan praktis*. h. 169

c. Produk-Produk Kumpulan

Produk-produk kumpulan adalah produk yang didesain dalam jumlah peserta relatif banyak dan dalam struktur produknya ada yang mengandung unsur tabungan dan ada yang tidak mengandung unsur tabungan. Produk-produk kumpulan yang tidak mengandung unsur tabungan diakhir masa kontrak tidak ada bagi hasil atau pengambilan nilai tunai, karena semuanya bersifat *tabarru'*.

- 1) *Takaful* kecelakaan diri kumpulan adalah bentuk kumpulan yang ditujukan untuk perusahaan, organisasi/perkumpulan yang bermaksud menyediakan santunan kepada karyawan/anggota apabila mengalami musibah karena kecelakaan dalam masa perjanjian.
- 2) *Takaful* kecelakaan siswa adalah bentuk kumpulan yang ditujukan kepada sekolah, perguruan tinggi, lembaga pendidikan nonformal yang bermaksud menyediakan santunan kepada siswa, mahasiswa, pesertanya apabila mengalami musibah karena kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap total maupun sebagian atau meninggal.
- 3) *Takaful* wisata dan perjalanan adalah program yang diperuntukkan bagi biro perjalanan dan wisata atau travel yang berkeinginan memberikan perlindungan kepada pesertanya apabila mengalami musibah karena kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap total, sebagian atau meninggal selama wisata maupun perjalanan dalam dan luar negeri.

- 4) *Takaful* pembiayaan adalah bentuk perlindungan kumpulan yang beberapa jaminan pelunasan utang apabila yang bersangkutan ditakdirkan meninggal dalam masa perjanjian.
- 5) *Takaful* majelis taklim adalah bentuk perlindungan bagi majelis taklim yang bermaksud menyediakan santunan untuk ahli waris jamaah apabila yang bersangkutan ditakdirkan meninggal dalam masa perjanjian.
- 6) *Takaful* al-khairat adalah bentuk perlindungan kumpulan yang diperuntukkan bagi perusahaan pemerintah swasta, organisasi yang berbadan hukum atau usaha yang bermaksud menyediakan santunan meninggal untuk ahli waris bila peserta/karyawan mengalami musibah meninggal.
- 7) *Takaful medicare* adalah program asuransi kesehatan yang memberikan jaminan penggantian biaya pengobatan dan operasi peserta yang disebabkan oleh penyakit maupun kecelakaan. Dengan mengikuti program *Full Medicare*, maka diharapkan rasa aman dan terlindung dari hal-hal yang tidak terduga.
- 8) *Takaful* al-khairat, tabungan haji (*takaful iuran haji*), program bagi para karyawan yang bermaksud menunaikan ibadah haji dengan pendanaan melalui iuran bersama dan keberangkatannya secara bergilir.
- 9) *Takaful* perjalanan haji dan umrah, program ini diperuntukkan bagi jamaah haji dan umrah yang bermaksud menyediakan santunan untuk ahli waris jamaah bila peserta meninggal sewaktu menjalankan ibadah haji atau umrah.

4. Akad-Akad Asuransi Syariah

Istilah hukum Islam kata akad berasal dari bahasa Arab, terbentuk dari kata “*al-aqad*”, jamak dari *al-uqad* yang berarti mengikat, menyambung atau menghubungkan (*ar-rabth*)³³ yaitu “menghimpun atau mengumpulkan dua ujung tali dan mengikat salah satu pada lainnya hingga keadaanya bersambung dan menjadi seperti seutas tali yang satu”.³⁴

Asuransi sebagai salah satu bentuk usaha yang melibatkan dua orang atau lebih selalu didasarkan pada akad yang membentuk seluruh sistem yang berlaku didalamnya. Dari segi syarat hukum terbentuknya akad dipastikan bahwa asuransi secara umum telah memenuhi unsur-unsur dalam akad yang dipahami sebagai rukun akad. Kajian fiqih, bentuk akad yang umumnya berlaku dalam lapangan bisnis adalah sebagai berikut:

a. Al-Musyarakah (perkongsian)

Musyarakah adalah suatu bentuk persekutuan perkongsian antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha keuntungan dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan persetujuan antara para pihak, yang tidak harus sama dengan pasang modal masing-masing pihak. Dalam kajian fiqih musyarakah dibagi dalam dua bentuk yaitu:

³³Syamsul Anwar. *Hukum Perjanjian Syari'ah, Studi Tentang Akad dalam Fikih Muamalat*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h. 76.

³⁴Ghufron A. Mas'adi. *Fiqih Muamalah Kontekstual*. (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2002), h.75.

- 1) Musyarakah al-Amlak adalah suatu bentuk kepemilikan bersama atas modal yang terjadi secara otomatis, dengan kata lain jadi pemilik bersama antara dua orang atau lebih yang terjadi dengan tidak melalui akad (pemikiran bersama otomatis). Misalnya, warisan dan hadiah.
- 2) Musyarakah al-uqud adalah suatu bentuk perjanjian persekutuan secara sukarela atas modal antara dua orang atau lebih untuk membiayai suatu usaha untuk mendapat keuntungan bersama, dan apabila terjadi kerugian, maka ditanggung sesuai dengan pangsa modal masing-masing pihak. Perkonsian ini dibedakan atas beberapa jenis yaitu:
 - a) Syirkah al-‘inan adalah perkonsian modal antara dua orang atau lebih untuk dialokasikan dalam suatu usaha tertentu.
 - b) Syirkah mufadhah adalah bentuk perkongsian modal antara beberapa pihak untuk suatu usaha, dimana masing-masing pihak memiliki hak untuk dapat berbuat atas nama pihak lain dan mewakili sebagai pemberi jaminan bagi yang lain. Perkongsian ini memiliki ciri-ciri yang sama dengan syirka al-‘inan.
 - c) Syirkah al-wujuh adalah bentuk perkongsian modal antara beberapa pihak untuk suatu usaha dengan mengandalkan atau menyepakati seseorang yang mempunyai keahlian tertentu dalam melakukan bisnis.
 - d) Syirkah al-abdan adalah perkongsian modal antara beberapa pihak untuk suatu usaha, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi keahlian dan aktif dalam mengelola bisnis.

b. Al-Mudharabah

Al-Mudharabah (kerja sama modal) adalah perjanjian antara pemilik modal (uang atau barang) dengan pengusaha, pemilik modal membiayai sepenuhnya suatu proyek dan pengusaha setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan pembagian hasil sesuai perjanjian. Bentuk perjanjian kerja mudharabah memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Pemilik modal tidak dibenarkan ikut dalam pengelolaan usaha, akan tetapi dibolehkan melakukan usulan dan melakukan pengawasan.
- 2) Kerugian yang timbul dalam usaha ini sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal kecuali kerugian itu timbul akibat penyelewengan atau penyalagunaan pihak pengusaha.

Kerja sama modal usaha dalam berbagai bentuknya mempunyai cangkupan yang berbeda-beda berdasarkan jenis usaha, waktu, dan kemampuan orang dalam menjalankan usahanya. Secara umum kerjasama modal (mudharabah) dapat dibedakan menjadi dua jenis sebagai berikut:

- a) Mudharabah mutlaq adalah bentuk kerjasama antara pemilik modal (shahibul mal) dan pemakai modal (mudharib) yang cakupannya sangat luas dan dibatasi oleh jenis usaha, waktu dan tempat usaha. Jenis kerja ini dalam lapangan usaha dipahami sebagai bentuk kerjasama umum yang dapat dipilih oleh setiap orang yang berkeinginan untuk mengembangkan modal melalui usaha dengan melibatkan pihak lain baik sebagai mitra maupun sebagai wakil.

- b) Mudharabah muqaiyyad adalah bentuk kerjasama usaha yang terbatas, baik dari segi jenis usaha waktu, dan tempat usaha. Suatu bentuk kerja sama dimana pemilik modal membatasi alokasi dana hanya pada usaha tertentu dan atau pengelola (pemakai modal) dengan kewenangannya dapat mendelegasikan pihak ketiga sebagai pengelola modal.

Selain bentuk-bentuk akad tersebut yang dijadikan sebagai produk transaksi investasi syariah, juga terdapat sejumlah fasilitas yang umumnya digunakan oleh lembaga keuangan syariah sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat yaitu:

- a. Al-wadiah (titipan) adalah perjanjian antara pemilik modal dengan pihak menyimpan modal dimana pihak penyimpan bersedia untuk menyimpan dan menjaga keselamatan modal yang dititipkan kepadanya. Bentuk penyimpanan ini dibedakan atas dua macam yaitu:
 - 1) Al-wadiah amanah merupakan bentuk simpanan dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang yang dititipkan. Dan pihak penyimpan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan yang bukan diakibatkan oleh perbuatan atau kelalaian penyimpan.
 - 2) Al-wadiah dhamanah merupakan bentuk simpanan dimana pihak penyimpan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan dengan atau tanpa izin pemilik barang dengan ketentuan tertentu.
- b. Al-Ijarah adalah perjanjian antara pemilik barang dengan penyewa yang membolehkan penyewa memanfaatkan barang tersebut dengan membayar sewa

sesuai dengan perjanjian kedua pihak dan setelah masa sewa berakhir, maka barang akan diberikan kepada pemilik.

- c. Al-tajrih adalah perjanjian antara pemilik barang dengan penyewa yang membolehkan penyewa memanfaatkan barang tersebut dengan membayar sewa berdasarkan perjanjian. Pada saat berakhir masa sewa, maka pemilik barang menjual barang tersebut kepada penyewa dengan harga yang disepakati kedua pihak.
- d. Al-qardhul hasan (pinjaman lunak) adalah suatu perjanjian lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dimana peminjam tidak berkewajiban untuk mengembalikan tambahan apapun kecuali modal pokok dan biaya administrasi.³⁵

Menurut Nurhayati dalam asuransi syariah akad yang digunakan ada dua jenis, yaitu akad *tabarru'* dan akad tijarah.

a. Akad *Tabarru'*

Akad *tabarru'* adalah perjanjian yang merupakan transaksi yang tidak ditujukan untuk memperoleh laba. Ada 3 bentuk akad *tabarru'* yaitu sebagai berikut:

- 1) Meminjamkan uang termasuk akad *tabarru'* karena tidak boleh melebihi pembayaran atas pinjaman yang kita berikan, karena setiap kelebihan tanpa *'iwadh* adalah riba. Ada minimal 3 jenis pinjaman, yaitu:
 - a) Qardh, merupakan pinjaman yang diberikan tanpa mensyaratkan apapun, selain mengembalikan pinjaman tersebut setelah jangka waktu tertentu.

³⁵Warkum Sumitro, *Asa-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait* (Cet. II ; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.32.

- b) Rahn, merupakan pinjaman yang mensyaratkan suatu pinjaman dalam bentuk atau jumlah tertentu.
- c) Hawalah adalah pengalihan hutang dari orang yang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

2) Meminjamkan jasa berupa keahlian atau keterampilan termasuk akad *tabarru'*.

Ada minimal 3 jenis pinjaman, yaitu:

- a) Wakalah adalah penyerahan atau pemberian mandat, orang yang diberikan amanat oleh orang lain maka orang tersebut akan melakukan apa yang diamanatkan kepadanya.
- b) Wa'diah yaitu merupakan bentuk turunan akad wakalah, dimana pada akad ini telah dirinci tentang jenis pemeliharaan dan penitipan. Sehingga selama pemberian jasa tersebut kita juga bertindak sebagai wakil dari pemilik barang.
- c) Kafalah adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

3) Memberikan sesuatu dalam akad ini, pelaku memberikan sesuatu kepada orang lain. Ada 3 bentuk akad yaitu:

- a) Waqaf yaitu merupakan pemberian dan penggunaan pemberian yang dilakukan tersebut untuk kepentingan umum dan agama, serta pemberian itu tidak dapat dipindah tangankan.
- b) Hibah, shadaqah yaitu merupakan pemberian sesuatu secara sukarela kepada orang lain. Akad *tabarru'* tidak bisa dipindahkan menjadi akad tijarah dan tidak juga bisa digunakan untuk memperoleh laba.

b. Akad Tijarah

Akat tijarah adalah merupakan akad yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan. Dari sisi kepastian hasil yang diperoleh, akad ini dapat dibagi dua, yaitu sebagai berikut:

1) *Natural Uncertainty Contract*

Merupakan kontrak yang diturunkan dari teori pencampuran, dimana pihak yang bertransaksi saling mencampurkan *asset* yang mereka miliki menjadi satu, kemudian menanggung risiko bersama-sama untuk mendapatkan keuntungan. Oleh sebab itu, kontrak jenis ini tidak memberikan imbal hasil yang pasti, baik nilai imbal hasil maupun waktu. Contoh yang termasuk dalam kontrak ini adalah musyarakah.

2) *Natural Certainty Contract*

Merupakan kontrak yang diturunkan dari teori pertukaran, dimana kedua belah pihak saling mempertukarkan *asset* yang dimilikinya, sehingga objek pertukarannya pun harus ditetapkan diawal akad dengan pasti tentang jumlah, mutu, harga, dan waktu penyerahan. Dalam kondisi ini secara tidak langsung kontrak jenis ini akan memberikan imbal hasil yang tetap dan pasti karena sudah diketahui ketika akad. Contoh akad ini adalah akad jual beli dan akad sewa.

5. Prinsip-Prinsip Dasar Asuransi

Menurut Soemitra ada beberapa prinsip-prinsip asuransi syariah secara umum diantaranya sebagai berikut:

a. *Insurable Interest* (kepentingan yang dipergunakan)

secara sederhana *insurable interest* dapat dipahami bahwa, orang itu akan menderita apabila peristiwa yang dipertanggungkan itu terjadi.³⁶ Sebagai contoh, perusahaan asuransi harta benda tentu tidak akan menjual pada bukan pemilik gedung tersebut, karena orang tadi tidak akan menderita kerugian andai kata gedung tersebut hancur rusak terbakar.

Darmawi mendefinisikan *insurable interest* sebagai hak atau hubungan dengan persoalan pokok dari kontrak, seperti menderita kerugian finansial sebagai akibat terjadinya kerugian, atau kehancuran suatu harta. Tanpa *insurable interest* suatu kontrak akan merupakan kontrak taruhan atau kontrak perjudian, lagi pula dapat menimbulkan niat jahat untuk menyebabkan terjadinya kerugian dengan tujuan memperoleh santunan.

b. *Utmost good faith* (kejujuran sempurna)

Kejujuran sempurna adalah bahwa kita berkewajiban memberitahukan se jelas-jelasnya dan teliti mengenai segala fakta-fakta penting yang berkaitan dengan objek yang diasuransikan. Prinsip-prinsip ini pun menjelaskan risiko-risiko yang dijamin

³⁶Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Historis, Teoritis dan Praktis*. h.78.

maupun yang dikecualikan, segala persyaratan dan kondisi pertanggungan secara jelas serta teliti. Kewajiban untuk memberi fakta-fakta tersebut berlaku:

- 1) Sejak perjanjian mengenai perjanjian asuransi dibicarakan sampai kontrak asuransi selesai dibuat yaitu pada saat pihak asuransi dan nasabah menyetujui kontrak tersebut.
- 2) Pada saat perpanjangan kontrak asuransi.
- 3) Pada saat perubahan pada kontrak asuransi dan mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan perubahan-perubahan itu.

Kontrak asuransi seharusnya dibuat dengan iktikad baik, karena itu kedua belah pihak tidak akan mempraktikan penyembunyian fakta pokok risiko yang diketahuinya. Sebagai contohnya jika seseorang mengajukan permohonan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan yang ketika itu ia menderita kanker dan ia tidak memberitahukan hal tersebut maka berarti menyembunyikan fakta pokok risiko.³⁷

c. Principle Of Identity (indemnitas)

Prinsip ini dapat dipahami bahwa pertanggungan bertujuan untuk memberikan penggantian atas kerugian, idemnitas adalah suatu asas utama dalam perjanjian asuransi, karena idemnitas merupakan asas mendasari mekanisme kerja dan memberi arah tujuan dari perjanjian asuransi. Namun demikian asas ini hanya khusus pada asuransi kerugian, bukan pada asuransi jiwa.

³⁷Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Historis, Teoritis dan Praktis*. h.79.

Beberapa prinsip asuransi syariah yaitu sebagai berikut:

- a. Tauhid (*Unity*) adalah dasar utama dari setiap bentuk bangunan yang ada dalam syariat Islam. Dalam berasuransi yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah yang tertuntun oleh nilai-nilai ketuhanan. Dari konsep ini menawarkan keterpaduan, agama ekonomi, dan sosial dalam bentuk kesatuan, dalam asuransi yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah yang tertuntun oleh nilai-nilai ketuhanan karena setiap melakukan aktivitas berasuransi bahwasanya Allah selalu mengawasi seluruh gerak langkah kita dan selalu berada bersama kita.
- b. Keadilan (*justice*) merupakan prinsip dasar dan utama yang harus ditegakkan dalam seluruh aspek kehidupan termasuk kehidupan ekonomi, terpenuhinya nilai-nilai keadilan antara pihak-pihak yang terkait dengan akad asuransi. Keadilan dalam hal ini dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan asuransi.
- c. Prinsip ikhtiar dan berserah diri manusia sebagai hamba Allah berkewajiban untuk berusaha (ikhtiar) dan berserah diri (tawakal) kepada Allah. Karena Allah merupakan pencipta alam semesta yang memiliki kekuasaan untuk melakukan apa pun yang ia kehendaki, seperti memberikan atau mengambil apa yang kita miliki sekarang. Sebagaimana kita ketahui Allah memiliki dan menguasai seluruh harta kekayaan. Allah berhak penuh untuk memberikan rezeki kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Dia yang telah menetapkan seorang hamba menjadi kaya dan

Dia pula yang memutuskan seseorang menjadi miskin, sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Al- Maidah/5:120.

لِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا فِيْهِنَّ ۚ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٢٠﴾

Terjemahnya:

“Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”.³⁸

Kita sebagai hamba Allah yang mendapatkan amanah sebagai khalifah dimuka bumi ini diwajibkan memanfaatkan (dalam harta dan sebagainya) yang telah titipkan oleh-Nya. Untuk kemaslahatan (kemanfaatan) manusia. Untuk itu, kita wajib menolong dan bekerja sama.³⁹

d. Prinsip saling membantu dan bekerja sama dalam asuransi syariah para peserta yang akan menanggung risiko yang suatu waktu akan mereka hadapi bukan pihak perusahaan. Prinsip ini mengambil konsep kehidupan berjamaah dan berukhuwah dalam konteks yang lebih luas. Saling bekerja sama dan bantu membantu merupakan salah satu keutamaan umat Islam sebagai aplikasi dari sifat takwa kepada Allah. Sebagaimana firmanNya dalam QS. al-Maidah/5:2 pada pembahasan sebelumnya bahwasanya Islam adalah sebagai *adhien jama'i* yang berarti mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan berbagai masalah untuk mencapai keberhasilan. Konsep kerja sama dalam masyarakat merupakan fardhu kifayah atau sebagai kewajiban bersama yang harus dilaksanakan. Asuransi

³⁸ Mushaf Aliyah, *al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*. h.127.

³⁹ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, 2006), h. 83.

merupakan salah satu kegiatan untuk mencapai kemakmuran bersama melalui usaha saling bantu jika salah satu peserta terkena muslibah, dengan mengumpulkan sejumlah dana yang berasal dari iuran anggota masyarakat asuransi.⁴⁰

- e. Prinsip saling melindungi dari berbagai macam kesusahan dan kesulitan dan tidak membiarkan uang menganggur dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum. Jadi disini perusahaan berperan sebagai pengelola dana yang diamanahkan oleh peserta (pemilik modal) untuk mengelola uangnya. Pengelola tidak boleh menggunakan uang tersebut jika tidak ada kuasa dari peserta. Peserta asuransi satu sama yang lain saling melindungi dari kesusahaan dan bencana karena keselamatan serta keamanan merupakan kebutuhan pokok bagi semua orang. Prinsip *tadhamun* Islam menyatakan bahwa yang kuat menjadi pelindung yang lemah, orang kaya melindungi yang miskin. Pemerintah menjadi pelindung terhadap kesejahteraan dan keamanan rakyatnya.⁴¹
- f. Akad yang digunakan dalam asuranasi syariah adalah akad yang tidak mengandung gharar (penipuan), maisir (perjudian), riba, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat sehingga pihak-pihak yang terikat akad saling bertanggung jawab.

- 1) Riba, dalam proses riba pemilik modal menjalankan usahanya tetapi tidak memngiginkan adanya resiko, pemilik modal mendapatkan keuntungan bukan

⁴⁰ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah*. h. 85.

⁴¹ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah*. h. 86.

karena hasil kerja, melaikan jasa yang megabaikan nilai ajaran Islam, dari segi ekonomi riba berarti surplus pendapatan yang diterima dari debitur sebagai imbalan karena menanggunghkan untuk waktu periode tertentu.

- 2) Maisir adalah perilaku judi dalam proses maupun pengembangan bisnis ditetapkan sebagai hal yang harus dihindari oleh orang-orang karena mengundi nasib, usaha untuk memperoleh uang barang atau uang melalui pertaruhan ini bertentangan dengan nilai keadilan karena jangan sampai dalam akad tersebut memuat sesuatu yang diharamkan oleh hukum.
- 3) Gharar dari sudut pandang bisnis tidak dapat memperlihatkan secara transparan mengenai proses dan keuntungan yang akan diperoleh, gharar dalam bermuamalah dilarang oleh Islam, karena dapat menimbulkan kerusakan-kerusakan seperti permusuhan dan kebencian diantara para pelaku ekonomi.

g. Jenis akad yang digunakan, apakah akad tijarah atau akad *tabbaru'* serta syarat-syarat yang disepakati sesuai dengan jenis asuransi yang diadakan.

- 1) Dana *tabbaru'*, digunakan dalam hubungan antara sesama peserta untuk menolong peserta lain yang terkena musibah. Dimana para peserta akan mendonasikan sebagian premi untuk membagi risiko yang mungkin akan terjadi atau disebut *risk sharing*.
- 2) Hubungan pemegang polis dengan perusahaan asuransi menggunakan akad tijarah (mudharabah/musyarakah, wakalah bil ujah), dimana perusahaan bertindak sebagai mudharib (pengelola) dan peserta sebagai shahibul mal

(pemegang polis). Perusahaan asuransi berperan sebagai *underwriter* dan *administrator*, *collector* dan *fund manager*. Kontribusi dari pemegang polis bukanlah dianggap sebagai pendapatan. Perusahaan asuransi akan mendapatkan *management fee* dari fungsinya sebagai administrator. Dari pemanfaatan dana *tabbaru'*/*pool of hibah fund* perusahaan akan mendapatkan bagi hasil atau *fee*.

- h. Investasi atas dana yang terkumpul dari klien yang dikelola oleh perusahaan asuransi syariah harus dilakukan sesuai ketentuan syariah.⁴²

B. Mekanisme Pengelolaan Asuransi Syariah

Mekanisme pengelolaan asuransi syariah berbeda dengan asuransi konvensional. Pada asuransi syariah, untuk produk-produk yang mengandung unsur tabungan, dana yang dibayarkan oleh peserta langsung dibagi dalam dua rekening yaitu rekening peserta dan rekening *tabarru'*. Kemudian total dana yang diinvestasikan, dibagi secara proposional antara peserta dengan perusahaan (pengelola), berdasarkan skim bagi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan untuk dana *tabarru'* yang diinvestasikan, tidak ada bagi hasil baik untuk peserta maupun perusahaan. Perusahaan hanya memperoleh *fee* sebagai imbalan atas pengelolaan dana tersebut. Adapun mekanisme pengelolaan dana asuransi konvensional tidak ada pemisahan antara dana peserta dengan dana *tabarru'*. Semua dana bercampur menjadi satu dan status dana tersebut adalah dana perusahaan.

⁴²Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Historis, Teoritis dan Praktis*. h.125-126.

perusahaan bebas mengelola dan menginvestasikan dana tersebut kemana saja tanpa pembatasan halal atau haram.⁴³

Mekanisme kerja asuransi syariah umum diawali oleh terjadinya akad atau transaksi antara perusahaan asuransi dengan peserta asuransi. Setelah akad berlangsung, maka dalam asuransi syariah umum diatur menurut aturan sebagai berikut:

1. Peserta dapat terdiri dari perorangan, perusahaan, lembaga/yayasan/badan hukum, atau yang lainnya.
2. Perjanjian kerjasama antara perusahaan asuransi dan peserta asuransi syariah umum dilakukan berdasarkan prinsip mudharabah.
3. Besarnya nominal premi tergantung dari jenis asuransi yang dipilih. Setoran premi dilakukan sekaligus pada awal kontrak dibuat. Jangka waktu pertanggungan adalah satu tahun, dan harus diperbarui jika kontrak hendak diperpanjang untuk tahun berikutnya.
4. Premi asuransi dikumpulkan dalam satu kumpulan dana yang kemudian diinvestasikan dalam proyek atau pembiayaan lainnya sejalan dengan syariah.
5. Keuntungan dari investasi akan dikreditkan ke dalam kumpulan dana peserta.
6. Jika terjadi musibah atas harta benda peserta yang diasuransikan, maka perusahaan asuransi membayarkan ganti rugi kepada peserta tersebut dengan dana yang diambil dari kumpulan dana peserta asuransi syariah umum.

⁴³ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah, Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 304-305.

7. Biaya-biaya yang diperlukan oleh perusahaan asuransi diambil dari kumpulan dana peserta. Jika masih terdapat terdapat kelebihan dana akan dibayarkan kepada peserta dan perusahaan asuransi menurut prinsip mudharabah.⁴⁴

Menurut Soemitra proses yang dilalui seputar mekanisme Pengelolaan asuransi syariah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Underwriting*

Underwriting adalah proses penafsiran jangka hidup seorang calon peserta yang dikaitkan dengan besarnya risiko untuk menentukan besarnya premi. Atau dengan kata lain, merupakan proses seleksi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi jiwa untuk menentukan tingkat risiko yang akan diterima dan menentukan besarnya premi yang akan dibayarnya. *Underwriting* asuransi syariah bertujuan memberikan skema pembagian risiko yang proporsional dan adil diantara para peserta yang secara relatif homogen. Dalam melakukan proses penerimaan risiko (*underwriting*) terdapat tiga konsep penting yang menjadi dasar bagi perusahaan asuransi untuk menerima atau menolak suatu penutupan risiko. Pertama, kemungkinan menderita kerugian, kondisi ini diramalkan berdasarkan apa yang terjadi dimasa lalu. Kedua, tingkat risiko, yaitu ketidakpastian akan kerugian pada masa yang akan datang. Ketiga, hukum bilangan besar (*the law of large numbers*) dimana makin banyak objek yang mempunyai risiko yang sama atau hampir sama, akan makin bertambah baik bagi

⁴⁴Yadi Janwari, *Asuransi Syariah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), h. 71-82.

perusahaan karena penyebaran risiko akan makin luas dan kemungkinan menderita kerugian dapat secara sistematis diramalkan.⁴⁵

Mempertimbangkan risiko yang diajukan proses seleksi yang dilakukan oleh *underwriting* dipengaruhi oleh faktor usia, kondisi fisik atau kesehatan, jenis pekerjaan, moral dan kebiasaan, besarnya nilai pertanggungan, dan jenis kelamin.

- a. Memutuskan menerima atau tidak risiko-risiko tersebut.
- b. Menentukan syarat, ketentuan dan lingkup ganti rugi termasuk memastikan peserta membayar premi sesuai dengan tingkat risiko, menetapkan besarnya jumlah pertanggungan, lamanya waktu asuransi sesuai dengan tingkat risiko peserta.
- c. Mengenakan biaya upah (*ijarah/fee*) pada dana kontribusi peserta.
- d. Mengamankan *profit margin* dan menjaga agar perusahaan asuransi tidak rugi.
- e. Menjaga kestabilan dana yang terhimpun agar perusahaan dapat berkembang.
- f. Menghindari anti seleksi.
- g. *Underwriting* juga harus memperhatikan pasar kompetitif yang ada dalam ketentuan tarif, penyebaran risiko dan volume, dan hasil survei.⁴⁶

2. Polis

Polis asuransi adalah surat perjanjian antara pihak yang menjadi peserta asuransi dengan perusahaan asuransi. Unsur-unsur yang harus ada dalam polis.

- a. Deklarasi, memuat data yang berkaitan dengan peserta.
- b. Perjanjian asuransi, memuat pernyataan perusahaan asuransi menyatakan kesanggupannya mengganti kerugian atas objek asuransi apabila terjadi kerusakan.
- c. Persyaratan polis, memuat kondisi objek, batas waktu pembayaran premi, permintaan pembatalan polis, prosedur pengajuan klaim, asuransi ganda, subrogasi.

⁴⁵Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah Keberadaannya dan Kebiasaannya Ditengah Asuransi Konvensional* (Jakarta: PT, Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2006), h.103-105.

⁴⁶Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 273-274.

- d. Pengecualian, memuat penyebutan dengan jelas musibah apa saja yang tidak ditutup atau di luar penutupan asuransi.
- e. Polis ditandatangani oleh perusahaan asuransi.⁴⁷

3. Premi (kontribusi)

Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagian dari tertanggung atas keikut sertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsetaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.

Premi dalam asuransi syariah umumnya dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Premi tabungan adalah bagian premi yang merupakan dana tabungan pemegang polis yang dikelola oleh perusahaan dimana pemiliknya akan mendapatkan hak sesuai dengan kesepakatan dari pendapatan investasi bersih. Premi tabungan dan hak bagi hasil investasi akan diberikan kepada peserta bila yang bersangkutan berhenti sebagai peserta.
- b. Premi *tabarru'* adalah sejumlah dana yang dihibahkan oleh pemegang polis dan digunakan untuk tolong menolong dalam menaggulangi musibah kematian yang akan disantunkan kepada ahli waris bila peserta meninggal dunia sebelum masa asuransi berakhir.
- c. Premi biaya yaitu sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dalam rangka

⁴⁷<https://nurdinizer.wordpress.com/2012/06/16/mekanisme-kerja-asuransi-syariah/>, (26/09/2015, pukul 19.52). (diakses pada sabtu 18/06/2016 pukul 14:04 wit)

pengelolaan dana asuransi, termasuk biaya awal, biaya lanjutan, biaya tahun berjalan, dan biaya yang dikeluarkan pada saat polis berakhir. Penetapan tarif premi asuransi kerugian, perhitungan jumlah premi yang akan mempengaruhi dana klaim tergantung pada beberapa hal, antara lain:

- 1) Penetapan tarif premi harus dilakukan dengan memperhitungkan
 - a) Premi murni dihitung berdasarkan profil kerugian untuk jenis asuransi yang bersangkutan sekurang-kurangnya 5 tahun terakhir.
 - b) Biaya perolehan, termasuk komisi agen.
 - c) Biaya administrasi dan biaya umum lainnya.
- 2) Tarif premi harus ditetapkan pada tingkat yang mencukupi, tidak melebihi dan tidak menetapkan secara diskriminatif. Demikian pula tidak boleh terlalu berlebihan sehingga tidak sebanding dengan manfaat yang dijanjikan. Pada asuransi jiwa, perhitungan jumlah premi yang akan mempengaruhi dana klaim tergantung pada beberapa faktor.
 - a) Jenis produk asuransi yang ditawarkan.
 - b) Lamanya masa asuransi.
 - c) Usia peserta.
 - d) Kesehatan peserta.
 - e) Jumlah peserta.

4. Pengelolaan dana asuransi (premi)

Operasional pengelolaan dana asuransi syariah, perusahaan diberi kepercayaan untuk mengelola premi, mengembangkannya dengan cara yang halal dan memberikan santunan kepada peserta yang mengalami musibah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Perjanjian tersebut dapat dilakukan dengan akad mudharabah, musyarakah, atau wakalah bil ujah.

Pada akad mudharabah, keuntungan perusahaan asuransi syariah diperoleh dari bagian keuntungan dana dari investasi, yang dikembangkan dengan prinsip sistem bagi hasil. Para peserta asuransi syariah berkedudukan sebagian pemilik modal dan perusahaan asuransi syariah berfungsi sebagai pihak yang menjalankan modal. Keuntungan yang diperoleh dari pengembangan dana itu dibagi antara para peserta dan perusahaan sesuai ketentuan yang telah disepakati.⁴⁸

Pada akad musyarakah, perusahaan asuransi bertindak sebagai mudharib yang menyertakan modal atau dananya dalam investasi bersama dana peserta lain. Perusahaan dan peserta berhak memperoleh bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh dari investasi. Dan pada akad wakalah bil ujah, perusahaan berhak mendapatkan *fee* sesuai dengan kesepakatan. Para peserta memberikan kuasa kepada perusahaan untuk mengelola dananya dalam hal, kegiatan administrasi, pengelolaan

⁴⁸Muhaimin Iqbal, *Asuransi Umum Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), h.90

dana, pembayaran klaim, *underwriting*, pengelolaan *portofolio resiko*, pemasaran dan investasi.⁴⁹

Mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) dibagi menjadi dua, ditinjau berdasarkan ada atau tidaknya unsur tabungan dan ditinjau dari aliran dana dalam asuransi syariah.

a. Ditinjau dari Unsur Tabungan

Sistem yang mengandung unsur tabungan setiap peserta wajib membayar sejumlah uang (premi) secara teratur pada perusahaan yang besarnya tergantung kepada kemampuan peserta. Namun, perusahaan menetapkan jumlah minimum dari premi yang harus dibayar peserta. Dan setiap premi yang dibayar akan dipisahkan oleh perusahaan dalam 2 rekening yang berbeda:

- 1) Rekening tabungan, yaitu kumpulan dana yang merupakan milik peserta, yang dibayarkan bila, perjanjian berakhir, peserta mengundurkan diri, dan peserta meninggal dunia.
- 2) Rekening *tabarru'* yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai iuran kebajikan untuk tujuan saling tolong menolong dan saling membantu, yang dibayar bila, peserta meninggal dunia dan perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana).

Kumpulan dari dana premi ini akan diinvestasikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan prinsip syariah. Dan hasil keuntungan inilah yang akan dibagi antara

⁴⁹Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah Keberadaannya dan Kebiasaannya Ditengah Asuransi Konvensional*. h.67-69.

pengelola dan pemilik modal, yaitu perusahaan dan peserta setelah dikurangi dengan beban asuransi.

b. Ditinjau dari Aliran Dana Pada Asuransi Syariah

Pada asuransi syariah semua premi yang masuk merupakan dana peserta setelah dikurangi dengan *fee* perusahaan atas jasa pengelolaan dana premi. Dalam pengelolaan dana (investasi), baik dana *tabarru'* maupun *saving*, dapat digunakan akad wakalah bil ujah, akad mudharabah dan musyarakah. Ketika terjadi klaim perusahaan tidak mengeluarkan dana apapun dari kas perusahaan karena penggantian klaim diambil dari dana tabungan *tabarru'*. Surplus *underwriter* dan keuntungan investasi juga dibagikan kepada peserta yang tidak klaim dan kepada perusahaan asuransi dengan besaran presentase tertentu sesuai nisbah yang telah disepakati oleh perusahaan dan peserta diawal perjanjian.

5. Klaim

Klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Ketentuan klaim dalam asuransi syariah.

- a. Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.
- b. Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan premi yang dibayarkan.
- c. Klaim atas akad tijarah sepenuhnya merupakan hak peserta, dan merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
- d. Klaim atas akad *tabarru'* merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan, sebatas yang disepakati dalam akad.

6. Penutupan Asuransi

Penutupan asuransi adalah berakhirnya perjanjian asuransi. Penyebab berakhirnya perjanjian asuransi bisa disebabkan oleh dua hal, yaitu:

- a. Perjanjian berakhir secara wajar karena masa berlakunya sudah berakhir sebagaimana perjanjian semula.
- b. Perjanjian berakhir secara tidak wajar karena dibatalkan oleh salah satu pihak walau masa berlaku perjanjian belum berakhir.

Masing-masing penutupan asuransi ini memiliki konsekuensi, sesuai dengan klausul akad diawal yang sudah sama-sama disepakati oleh parapihak.⁵⁰

⁵⁰Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah Keberadaannya dan Kebiasaannya Ditengah Asuransi Konvensional*, h.121.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, dimana peneliti mencari jawaban terhadap rumusan permasalahan yang diteliti dengan menyesuaikan pada kondisi lingkungan penelitian yang natural. Penelitian akan mendiskripsikan data-data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian, kemudian peneliti sebagai “instrument kunci melakukan penekanan makna terhadap kondisi obyek alamiah yang diteliti secara kualitatif”,⁵¹ yaitu “data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik”.⁵²

Metode penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan mengenai mekanisme pengelolaan produk purnadana pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar.

Penelitian deskriptif pada umumnya merupakan penelitian non hipotesis, yang memberikan gambaran secara lengkap dan jelas atas keadaan atau fenomena yang terjadi. Penelitian ini adalah studi yang meneliti kualitas hubungan aktivitas, situasi atau berbagai material. Dalam hal ini terhadap PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah untuk mengetahui secara jelas tentang pengelolaan produk purnadana.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

⁵² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Cet. 3; Jakarta: Erlangga, 2009), h. 144.

Lokasi penelitian dilakukan atau dilaksanakan pada kota Makassar di Komplek Ruko Permata Sari, Jl. Sultan Alauddin No. 151 Makassar, sebagai objek penelitian PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melakukan pendekatan ekonomi Islam karena berkaitan dengan lembaga keuangan yang berbasis syariah sebagai tonggak perekonomian. Peneliti juga menggunakan pendekatan sosiologis karena peneliti melakukan interaksi lingkungan dengan unit sosial yaitu PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah, agen perusahaan dan pesersata asuransi.

C. Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara, sumber data primer yang diambil dari perusahaan mengenai pengelolaan produk purnadana, gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan (profil perusahaan), sumber lisan dari hasil wawancara melalui independen *interview*. Data primer diperoleh dari lokasi yang secara langsung melalui wawancara, dokumentasi dengan pengurus di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah yaitu agen Bringin Life Syariah (*Seles Manager, Unit Manager, Vinancial Consultant*, Kepala Tata Usaha Administrasi, dan Staf Kantor) serta peserta asuransi Bringin Life Syariah.
2. Data Sekunder adalah data yang secara tidak langsung yaitu data yang diperoleh dari jurnal, arsip (file klaim perusahaan, file polis, file ilustrasi perusahaan), artikel, makalah-makalah yang berhubungan dengan pengelolaan

produk purnadana di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah sebagai objek penelitian dan buku-buku yang berhubungan dengan PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar.

D. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri tanpa maksud mengurangi prosedur yang berlaku. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ini sebagai berikut:

1. Penelitian keperpustakaan (*liberary research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan menelaah buku-buku literatur, artikel dan karya-karya ilmiah yang dianggap memiliki relevansi dengan pembahasan skripsi ini, dengan cara sebagai berikut:
 - a. Kutipan langsung yaitu peneliti mengutip suatu pendapat sesuai dengan kalimat aslinya dari sumber buku tanpa ada perubahan sedikitpun di dalam redaksinya maupun maknanya.
 - b. Kutipan tidak langsung, yaitu peneliti menggunakan ide dari suatu pendapat kemudian peneliti menuangkan dalam redaksi lain tanpa mengurangi arti dan maknanya.
2. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan (lokasi) penelitian. Dimana peneliti langsung melakukan penelitian pada objek yang diteliti seperti:

- a. Observasi yaitu metode yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan, observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung pengumpulan data dimana peneliti dapat melihat terhadap hal-hal, gejala-gejala objek penelitian dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Observasi sangat perlu guna mendiskripsikan realita implementasi pengelolaan produk purnadana di PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah.⁵³
- b. Melakukan wawancara yaitu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dimana dalam penelitian ini menjadikan pihak perwakilan perusahaan (agen perusahaan) dan peserta asuransi jiwa di PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah Cabang Makassar sebagai objek wawancara.
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menelusuri data-data historis seperti dokumen, arsip-arsip, laporan, catatan, dan bentuk-bentuk dokumen lainnya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan di PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda yang dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, alat tulis, dan kamera.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.310.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data dimana bahan yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan teknik editing yaitu dengan cara melakukan penyeleksian secara selektif terhadap data yang diperoleh untuk diadakan penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang valid.
2. Analisis data setelah data yang diperlukan terkumpul, maka akan identifikasi dan digolongkan sesuai dengan permasalahan, data yang diperoleh kemudian disusun secara kualitatif, untuk mencapai kejelasan masalah yang akan dibahas.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan dalam metode penelitian kualitatif menggunakan teknik Triangulasi yaitu menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pada penelitian ini, tingkat keabsahan ditekankan pada data yang akan diperoleh pada lapangan tempat meneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

ANALISIS PENGELOLAAN PRODUK PURNADANA (STUDI DI PT. ASURANSI JIWA BRINGIN LIFE SYARIAH CABANG MAKASSAR)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah

PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dikenal dengan nama Bringin Life, didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia tanggal 28 Oktober 1987, dengan izin usaha diperoleh dari menteri keuangan berdasarkan Surat Keputusan (SK) menteri keuangan RI tanggal 10 Oktober 1988 dan akta pendirian dari notaris Ny Poerbaningsih Adi Warsito No.116.

Pada awal pendiriannya, Bringin Life dibentuk untuk memenuhi kebutuhan serta melengkapi pelayanan kepada nasabah perbankan Bank Rakyat Indonesia (BRI), khususnya nasabah kredit kecil BRI melalui perlindungan asuransi jiwa kredit. Dalam perkembangannya, setelah melihat besarnya peluang pengembangan bisnis asuransi seperti: Asuransi Jiwa, Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas dan Program Kesejahteraan Hari Tua. Bringin Life mulai meluaskan pelayanan dan menambah pasar di luar BRI dengan menawarkan dan layanan asuransi kepada masyarakat luas baik individu maupun kumpulan.

Melihat bisnis perusahaan yang semakin hari semakin meningkat dan jumlah pegawai yang semakin bertambah, kantor Bringin Life yang semula bertempat di ruangan kecil kantor Dana Pensiun BRI pada tahun 1992 pindah ke gedung

perkantoran yang cukup mewah di daerah segi tiga emas di gedung Mulia Tower, jalan Gatot Subroto Jakarta Selatan dan pada tahun 1996 kantor pusat Bringin Life kembali pindah di gedung Graha Irama, Jalan HR. Rasuna Said Blok X-I Kav 1-2 Jakarta Selatan. Dengan menempati 5 (lima) lantai, aktifitas dan pelayanan dilakukan dengan jumlah pegawai yang semakin bertambah seiring dengan meningkatnya bisnis perusahaan.

Pada tahun 1993 dibuka untuk pertama kali kantor penjualan untuk melayani tenaga penjualan di wilayah Jakarta dan Surabaya. Pada perkembangan selanjutnya seiring dengan pertumbuhan bisnis yang sangat pesat, Bringin Life terus mengembangkan sayapnya sehingga menjangkau lapisan masyarakat di beberapa kota besar di Indonesia. Tahun 1995, berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: KEP-184/KM.17/1995 Bringin Life mendirikan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk menjawab tingginya permintaan masyarakat akan kebutuhan pensiun di hari tua.

Bringin Life terus meluaskan layanannya dengan membuka unit usaha Asuransi Syariah berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003. Pembukaan unit usaha syariah ini disertai dengan pembukaan beberapa kantor penjualan syariah yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Pada bulan Juni 2013 Bringin Life melakukan pengembangan saluran bisnis dengan kembali menjalin kerjasama dengan PT. BRI (Persero) Tbk untuk bisnis *Bancassurance* dengan menempatkan tenaga penjualan *Bancassurance Relationship Officer* (BRO) di Bank BRI tersebar di wilayah Jakarta, Bandung,

Yogyakarta, Semarang Surabaya, Malang, Denpasar, Palembang dan Makassar, ditujukan untuk menjangkau nasabah perbankan BRI yang sebelumnya belum tersentuh oleh perlindungan asuransi secara optimal.

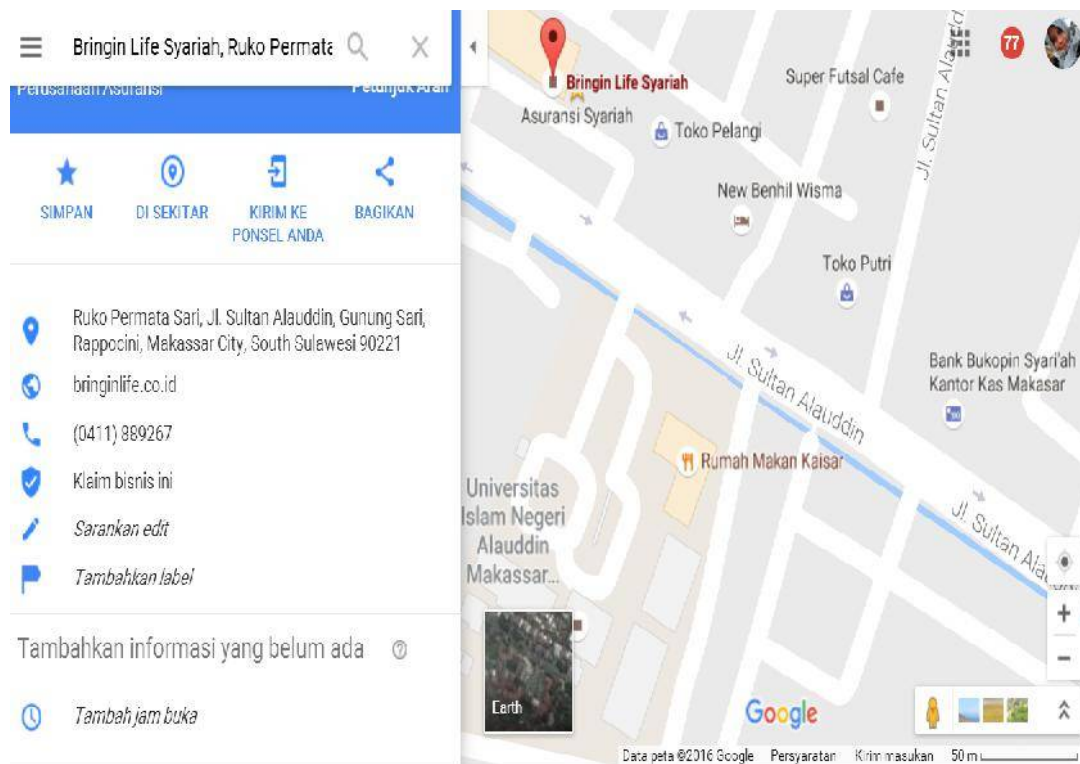
Sampai tahun 2014 jumlah kantor penjualan telah mencapai 45 kantor penjualan konvensional dan 11 kantor penjualan syariah tersebar di beberapa wilayah di Indonesia antara lain: Jakarta, Bekasi, Tangerang, Bogor, Bandung, Tasikmalaya, Cirebon, Tegal, Purwokerto, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Kediri, Jember, Sidoarjo, Malang, Denpasar, Gianyar, Lampung, Medan, Padang, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Batam, Makassar, Kendari, Manado, Palu, Gorontalo, Balikpapan dan Banjarmasin, sedangkan untuk kantor pelayanan (SCO) terdapat di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya dan Malang.

Setelah memasuki usia 27 tahun kiprah Bringin Life makin dikenal luas sebagai salah satu asuransi jiwa dan kesehatan nasional terdepan. Terdapat 1.875 tenaga penjualan sebagai konsultan bagi nasabah untuk membantu merencanakan program *financial* yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Beragam produk asuransi Bringin Life yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, meliputi produk: asuransi jiwa kesehatan Individu, Korporasi, DPLK, Syariah, *Bancassurance* dan Mikro.

Bringin Life Syariah adalah asuransi yang hadir sejak tahun 2005 di kota Makassar dan memberikan beragam produk yang dapat untuk perencanaan masa depan. Diantaranya, Danasiswa, Investama, Purnadana, dan Danadwiguna.⁵⁴

⁵⁴ Sumber: PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar

PT. Asuransi Bringin Life Syariah Cabang Makassar terletak di Komplek Ruko Permata Sari, Jl. Sultan Alauddin No. 151 Makassar, sebagai objek penelitian PT. Asuransi Bringin Life Syariah. (Depan Kampus 1 UIN Alauddin Makassar) Tlpn (0411) 874588 Fax (0411) 889367 dengan bangunan fisik gedung berlantai 2 dan berwarna hijau.



Gambar 4.1. Sumber: Goglee Map Peta Lokasi Kantor PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar

2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Budaya Perusahaan PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah.

a. Visi

Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang termuka di Indonesia.

b. Misi

Melaksanakan bisnis asuransi jiwa secara profesional di Indonesia, memberikan pelayanan prima kepada nasabah dan pemegang saham melalui jaringan kerja yang luas serta memberikan keuntungan pemegang saham dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

c. Nilai Budaya Perusahaan

1) Integritas

Profesional asuransi yang bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa senantiasa bersikap jujur, menjaga nama baik perusahaan dan mematuhi kode etik yang berlaku.

2) Profesional

Profesional asuransi yang bertanggung jawab dan berorientasi ke masa depan untuk menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan.

3) Inovatif

Selalu berusaha memenuhi kepuasan nasabah melalui peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan produk, teknologi unggul dan sumber daya manusia yang trampil dan ramah.

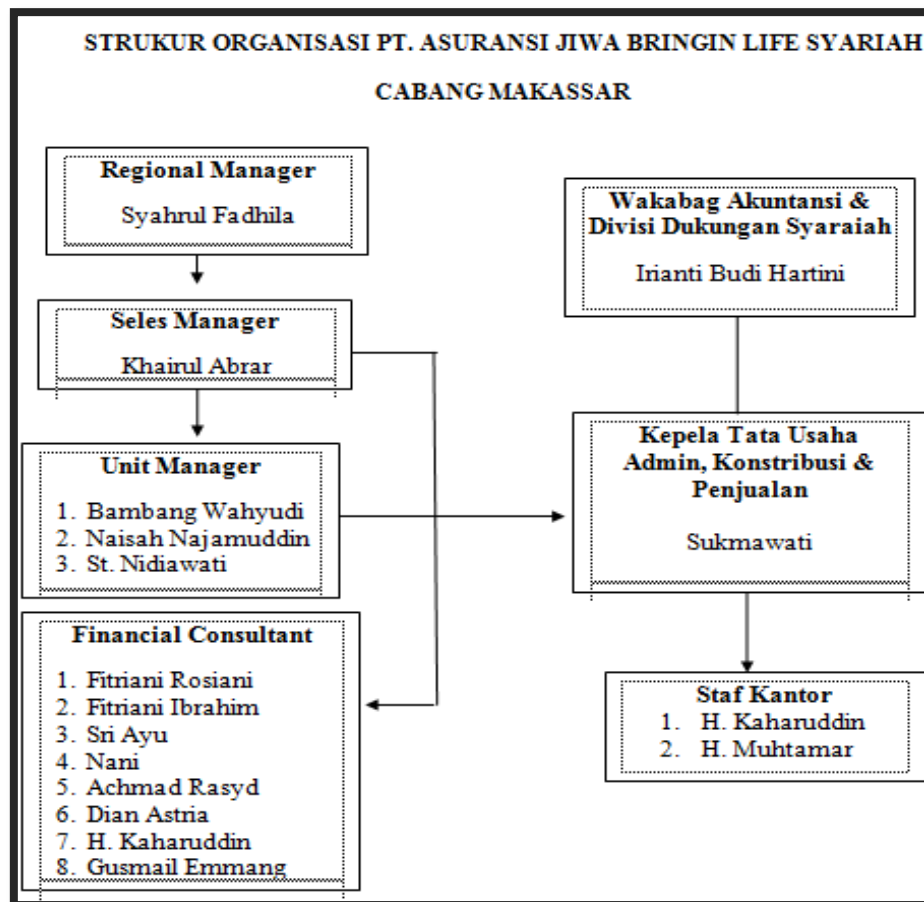
4) Kemitraan

Profesionalisme asuransi sebagai bagian dari perusahaan selalu mengembangkan sikap kerjasama dan kemitraan yang menciptakan sinergi untuk kepentingan kemajuan perusahaan.

5) Kualitas Sumber Daya Manusia

Menghargai sumber daya manusia sebagai aset utama perusahaan, karena itu kami selalu merekrut, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas serta berusaha menjadi teladan.

3. Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Sumber: Kantor PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar

4. Identitas Perusahaan

a. Nama Perusahaan / *Name Of Company*

PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dengan merek dagang Bringin Life.

b. Akta Pendirian / *Legal Aspect*

Berdiri tanggal 28 Oktober 1987, berdasarkan akte no. 116, yang dibuat oleh: notaris Ny. Poerbaningsi Adi Warsito, notaris di Jakarta berita negara RI No. 82 tanggal 12 Oktober 2001.

c. Izin Usaha / *Company's License*

SK kementerian Republik Indonesia no. Kep. 181/KM.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

d. Kepemilikan / *Ownership*

- 1) Dana pensiun BRI (90,17%)
- 2) Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia (9,56%)
- 3) Koperasi karyawan PT. AJ. Bringin Jiwa Sejahtera (0,27%)

e. Modal / *Capital*

- 1) Modal dasar: Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah)
- 2) Modal disetor: Rp. 220.000.000.000,- (dua ratus duapuluh miliar rupiah)

f. Dewan Komisaris / *Board Of Commissioners*: Ali Mudin sebagai dewan komisaris utama.

g. Dewan Direksi / *Board Of Directors*

- 1) Sultan Hamid sebagai direktur utama
- 2) Sugeng Suedibjo sebagai direktur teknik

3) Nandi H. Hamaki sebagai direktur pemasaran.

h. Jaringan Kerja / *Network*

Satu kantor cabang yang tersebar Di Jakarta, Surabaya, Padang, Bandung dan Makassar.

i. Reasuransi

PT. (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia dan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia.

j. Konsultan Keuangan dan Akunting / *Finance and Accounting Consultant*

Kantor Akuntan Publik Rasin Ichwan dan rekan (*ALLIOT group, a worldwide network of independent firms*).

k. Aktuaris Perusahaan / *Appointed Actuary*: Ocke Kurniadi, FSAI

l. Konsultan Hukum / *Legal Consultant*

1) Hendro Saryanto, SH.

2) Reosidi Prawironatmodjo, SH.

3) Nurrudin, SH.

m. Bankir / *Bankers*

1) Semua Bank BUMN

2) Bank Umum Swasta Nasional dan Bank Asing Terpilih

n. Jaringan Penjualan

1) Regional Syariah yaitu di Jl. Tabel Timur dalam Raya no. 93 b Jakarta Selatan

2) Regional utama yaitu di gedung Granadi lt. 1 Jl. Sasuna said blok x-1 kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan.

- 3) Jakarta 01: Jl. Tabet Timur dalam Raya no. 93 b Jakarta Selatan.
- 4) Jakarta 02: komp. Jatiwaringin Junction kav. L, Jl. Jatiwaringin Raya 24, Jakarta Timur.
- 5) Surabaya: Jl. Untung Surapati no. 85 Surabaya.
- 6) Padang: Jl. S. Parman no. 144 Bulak Karang Padang.
- 7) Bandung: Capitol Plaza blok b4-8, Jl. Jend.Sudirman no. 91 Bandung.
- 8) Makassar: Kompleks Ruko Permata Sari Jl. Sultan Alauddin no. 151 Makassar.⁵⁵

5. Produk-Produk Perusahaan

a. Bringin Danasiswa Syariah

- 1) Memberikan manfaat yang anda butuhkan dalam merencanakan pendidikan bagi putra/putri anda sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- 2) Memberikan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan diri serta dana tabungan pendidikan dengan pilihan manfaat tambahan berupa pembebasan biaya kontribusi apabila peserta mengalami musibah cacat tetap total atau peserta terdiagnosa menderita penyakit kritis.
- 3) Orang tua (ayah/ibu) dan ananda (putera/puteri) mendapatkan perlindungan asuransi sekaligus menerima tahapan dana pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan anak di masa mendatang hingga masa asuransi berakhir.

⁵⁵ Sumber PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Cabang Makassar

Keterangan:

- a) Tahapan Dana Pendidikan (TDP) adalah biaya masuk sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan anak (putera-puteri).
- b) Rencana Dana Pendidikan (RDP) adalah sejumlah dana yang direncanakan sejak dini untuk digunakan sebagai biaya untuk masuk sekolah atau perguruan tinggi bagi anak (putera-puteri).⁵⁶

b. Bringin Danadwiguna Syariah

Dihadirkan bagi anda untuk memberikan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan sekaligus tersedianya dana baik dalam masa perjanjian maupun pada akhir perjanjian sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.⁵⁷

c. Bringin Investama Syariah

Merupakan program asuransi jiwa yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang memberikan manfaat investasi sekaligus perlindungan jiwa serta manfaat tambahan berupa, santunan meninggal dunia akibat kecelakaan, penyakit kritis, santunan harian rawat inap, dan cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan.⁵⁸

d. Bringin Purnadana Syariah

Produk yang dirancang khusus untuk memberikan perlindungan jiwa dan kecelakaan sekaligus menjamin kepastian tersedianya dana selama masa asuransi atau dana hingga usia lanjut. Produk asuransi gabungan antara asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri dan tabungan dengan pilihan manfaat tambahan berupa asuransi

⁵⁶ Sumber: Brosur Bringin Danasiswa Syariah PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah.

⁵⁷ Sumber: Brosur Brigin Danadwiguna Syariah PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah.

⁵⁸ Sumber: Brosus Bringin Investama Syariah PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah.

bebas kontribusi apabila peserta mengalami cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan atau mengidap penyakit kritis.⁵⁹

B. Analisis Pengelolaan Produk Purnadana di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah

Bringin Life Syariah merupakan unit usaha syariah milik PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera atau Bringin Life. Bringin Life meluaskan layanannya dengan membuka unit usaha asuransi syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Kesadaran berasuransi menunjukkan arah yang lebih baik kemauan untuk berasuransi saat ini sudah banyak diminati kalangan remaja hingga dewasa. Dewasa ini telah banyak produk yang dirancang untuk anak muda. Satu diantaranya Asuransi Jiwa dan Kesejahteraan, Bringin Life Syariah asuransi yang hadir sejak tahun 2005 di kota Makassar dengan jumlah keseluruhan peserta asuransi dari tahun 2005 sampai 2016 sebanyak 1248 pemegang polis, Bringin Life Syariah memberikan beragam produk yang dapat untuk perencanaan masa depan. Diantaranya, Danasiswa, Investama, Purnadana, dan Danadwiguna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Khairul Abrar Selaku SM (Seles Menejer): Alhamdulillah, dua produk individu kami juga banyak diminati anak muda. 80 persen pemegang polis dari Purnadana dan Danadwiguna dipilih oleh usia 20 hingga 30 tahun.⁶⁰

⁵⁹ Sumber: Brosur Purnadana Syariah PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Khairul Abrar Selaku SM (Seles Menejer) Pada Tanggal 30/07/2016 di Kantor PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah

Hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa produk purnadana banyak diminati oleh anak muda yang usia 20 tahun hingga 30 tahun, produk purnadana mulai diminati oleh masyarakat sejak tahun 2011 dengan jumlah keseluruhan 84 pemegang polis, sedangkan peserta asuransi yang memilih produk purnadana sebanyak 30 peserta, pada tahun 2012 jumlah peserta semakin bertambah sekitar 136 pemegang polis dan yang memilih produk purnadana sebanyak 73 peserta, tahun 2013 jumlah peserta sekitar 50 peserta yang memilih produk purnadana sebanyak 30 peserta, tahun 2014 jumlah 175 pemegang polis sedangkan yang memilih produk purnadana sebanyak 40 peserta, tahun 2015 jumlah 136 peserta dan 16 peserta yang memilih produk purnadana, pada tahun 2016 dengan jumlah 139 peserta hanya 8 peserta yang memilih produk purnadana, jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan peserta pada tahun 2011 sampai tahun 2016 sebanyak 746 pemegang polis jadi yang memilih produk purnadana dari tahun 2011 sampai tahun 2016 sebanyak 199 pemegang polis atau peserta asuransi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku Unit Manager menjelaskan bahwa untuk menjadi anggota/peserta dalam program asuransi yang terdapat di PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah, seorang nasabah harus mengajukan surat permintaan terlebih dahulu. Yang dinamakan surat permintaan adalah surat permohonan asuransi beserta seluruh formulir dan dokumen lain yang diletakkan dalam surat tersebut, salah satunya adalah polis.⁶¹

Polis merupakan dokumen tertulis yang diterbitkan oleh perusahaan yang berisi tentang akad (perjanjian) asuransi antara peserta dengan perusahaan.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bambang Selaku Unit Manager Pada Tanggal 01/11/2016 di Kantor PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah

Sedangkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengajuan surat permintaan tersebut:

1. Mengisi surat permohonan asuransi jiwa syariah (SPAJS)
2. Memiliki laporan pemeriksaan kesehatan (LPK)
3. KTP (Kartu Tanda Penduduk)
4. KK (Kartu Keluarga)
5. Surat Nikah (Jika Ada)
6. Materai 6000

Mekanisme pengelolaan dana kontribusi (premi) dengan tabungan, dana kontribusi (premi) peserta dibagi menjadi dua, yaitu rekening tabungan (kumpulan dana yang merupakan milik peserta, dibayarkan bila perjanjian berakhir, peserta mengundurkan diri atau meninggal dunia), dan rekening khusus (dana *tabarru'*) yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai derma untuk tujuan saling membantu dan dibayarkan bila peserta meninggal dunia atau perjanjian telah berakhir, jika ada surplus dana).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha Administrasi Kontribusi dan Penjualan bapak Hamdan Novandy: dana kontribusi atau premi diinvestasikan kembali, dikelola oleh perusahaan pusat dimana dananya dialokasikan seperti di perhotelan, di pasar modal. Untuk dana *tabarru'* tidak dialokasikan karena dana *tabarru'* sepenuhnya untuk peserta yang mengalami musibah meninggal jika ada klaim, misalnya kalau dialokasikan dana tersebut nanti ditakutkan tiba-tiba peserta mengalami musibah meninggal dunia pihak perusahaan tidak tau mau ambil dimana dana *tabarru'* untuk peserta yang mengalami musibah.⁶²

⁶² Hasil wawancara dengan Hamdan Novandi Kepala Tata Usaha Administrasi Kontribusi dan Penjualan Pada Tanggal 01/11/2016 di Kantor PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah.

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan dana kontribusi (premi) dengan tabungan adalah dimana seluruh dana yang terkumpul dari peserta asuransi diinvestasikan atau dialokasikan. Untuk produk purnadana mengandung unsur *saving* maka dana yang dititipkan oleh peserta (premi) selain terdiri dari unsur dana *tabarru'* terdapat pula unsur dana tabungan yang digunakan sebagai dana investasi oleh perusahaan. Pada produk purnadana menggunakan akad *tabarru'* dan akad mudharabah Mutlaqoh, untuk investasi yaitu akad mudharabah Mutlaqoh dimana dana yang diinvestasikan bebas untuk digunakan, diinvestasikan, dialokasikan dalam usaha oleh pihak pengelola (perusahaan) akad tersebut hanya sebagai *profit sharing* (bagi hasil), sedangkan untuk akad *tabarru'* yaitu kumpulan dana peserta yang tidak boleh dimanfaatkan oleh perusahaan karena dana tersebut sepenuhnya hak peserta.

Produk purnadana memberikan manfaat diantaranya, apabila peserta mengalami musibah meninggal dunia dalam masa perjanjian, maka penerima manfaat akan menerima santunan duka sebesar 100 persen Dana Kebajikan (DK) ditambah dengan Nilai Tunai (NT). Apabila peserta mengalami musibah meninggal dunia dalam masa perjanjian akibat kecelakaan, maka penerima manfaat akan menerima santunan duka sebesar 200 persen DK ditambah dengan NT.

Manfaat Tambahan (*Rider*), polis asuransi menjadi bebas kontribusi apabila peserta dalam masa pembayaran kontribusi mengalami musibah menderita salah satu dari 31 penyakit kritis atau mengalami musibah cacat tetap total baik akibat sakit maupun kecelakaan dan jaminan asuransi kecelakaan bebas kontribusi diberikan

hingga usia 60 tahun. Jika peserta hidup pada akhir asuransi, maka menerima NT pada akhir asuransi. Jika peserta mengundurkan diri dalam masa perjanjian, maka penerima manfaat akan menerima NT pada saat mengundurkan diri.

Hasil wawancara dengan Khairul Abrar Selaku SM: Contohnya, pemegang polis membayar premi selama 12 tahun tapi manfaatnya bisa dinikmati hingga umur 80 tahun. Apabila terdeteksi penyakit kritis, maka pembayaran premi dihentikan namun santunan dan investasi/tabungannya tetap jalan.⁶³

Ketentuan produk purnadana ini minimum masa perjanjian adalah 5 (lima) tahun dan maksimum 63 (enam puluh tiga tahun), dan usia peserta pada saat pengisian surat permohonan asuransi jiwa syariah (SPAJS) minimum 17 tahun dan maksimum 60 tahun.

Contoh Ilustrasi Pengelolaan Produk Bringin Purnadana Syariah

A. Calon Peserta		ILUSTRASI Pricing-KIT Version 1.1 BRINGIN PURNADANA Syariah Perlindungan Sempurna Hidup Anda	
1. Nama Peserta:	RAHMAT		
2. Usia Peserta:	23 Tahun		
B. Asuransi Dasar: <i>Yearly Renewable Term Insurance</i>			
1. Dana Kebajikan:	Rp 18,000,000		
C. Manfaat Tambahan (Riders):		Go to HOME	
1. DK Risiko A (Meninggal akibat Kecelakaan):	Rp 18,000,000		
2. Asuransi BEBAS Kontribusi:			
a. Total Permanent Disability [Y/T]:	Y		
b. Penyakit KRITIS [Y/T]:	Y		
D. Masa Perjanjian (Tahun):	57 Tahun		
E. Kontribusi Asuransi:		Pengembangan Dana:	
1. Jumlah Kontribusi Dibayarkan:	Rp 300,000	1. Akumulasi Kontribusi:	Rp 36,000,000
2. Masa Pembayaran Kontribusi (Tahun):	10 Tahun	2. Asumsi NT Akhir Perjanjian:	Rp 2,081,737,000
3. Cara Bayar Kontribusi:	Bulanan		

Gambar 4.3 Ilustrasi Produk Purnadanya Syariah Sumber: Kantor PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Cabang Makassar

⁶³ Hasil Wawancara dengan Khairul Abrar Selaku SM.

Tabel Manfaat Peserta Asuransi Produk Purnadana

Th n ke	Bln ke	Usia	Akumulasi Kontribusi	Kontribusi Tabarru	Santunan DUKA Akhir Tahun		Asumsi NILAI TUNAI Akhir Thn	
					Akibat Kecelakaan	Bukan Akibat Kecelakaan	Rp.	%
1	12	23	3,600,000	84,299	37,820,000	19,820,000	1,820,000	51%
2	24	24	7,200,000	81,054	40,756,000	22,756,000	4,756,000	66%
3	36	25	10,800,000	78,246	44,283,000	26,283,000	8,283,000	77%
4	48	26	14,400,000	75,173	48,452,000	30,452,000	12,452,000	86%
5	60	27	18,000,000	70,249	52,987,000	34,987,000	16,987,000	94%
6	72	28	21,600,000	67,117	57,917,000	39,917,000	21,917,000	101%
7	84	29	25,200,000	63,218	63,277,000	45,277,000	27,277,000	108%
8	96	30	28,800,000	58,346	69,105,000	51,105,000	33,105,000	115%
9	108	31	32,400,000	53,582	75,442,000	57,442,000	39,442,000	122%
10	120	32	36,000,000	48,905	82,331,000	64,331,000	46,331,000	129%
11	132	33	36,000,000	47,423	86,093,000	68,093,000	50,093,000	139%
12	144	34	36,000,000	49,279	90,178,000	72,178,000	54,178,000	150%
13	156	35	36,000,000	51,367	94,613,000	76,613,000	58,613,000	163%
14	168	36	36,000,000	53,919	99,429,000	81,429,000	63,429,000	176%
15	180	37	36,000,000	56,935	104,658,000	86,658,000	68,658,000	191%
16	192	38	36,000,000	59,951	110,336,000	92,336,000	74,336,000	206%
17	204	39	36,000,000	62,968	116,501,000	98,501,000	80,501,000	224%
18	216	40	36,000,000	65,984	123,195,000	105,195,000	87,195,000	242%
19	228	41	36,000,000	69,464	130,464,000	112,464,000	94,464,000	262%
20	240	42	36,000,000	73,408	138,357,000	120,357,000	102,357,000	284%
21	252	43	36,000,000	78,281	146,926,000	128,926,000	110,926,000	308%
22	264	44	36,000,000	84,081	156,230,000	138,230,000	120,230,000	334%
23	276	45	36,000,000	91,738	166,330,000	148,330,000	130,330,000	362%
24	288	46	36,000,000	101,250	177,292,000	159,292,000	141,292,000	392%
25	300	47	36,000,000	112,851	189,189,000	171,189,000	153,189,000	426%
26	312	48	36,000,000	125,844	202,100,000	184,100,000	166,100,000	461%
27	324	49	36,000,000	139,997	216,111,000	198,111,000	180,111,000	500%
28	336	50	36,000,000	154,614	231,318,000	213,318,000	195,318,000	543%
29	348	51	36,000,000	169,231	247,823,000	229,823,000	211,823,000	588%
30	360	52	36,000,000	182,688	265,739,000	247,739,000	229,739,000	638%
31	372	53	36,000,000	195,217	285,191,000	267,191,000	249,191,000	692%

32	384	54	36,000,000	208,442	306,309,000	288,309,000	270,309,000	751%
33	396	55	36,000,000	223,987	329,235,000	311,235,000	293,235,000	815%
34	408	56	36,000,000	243,709	354,121,000	336,121,000	318,121,000	884%
35	420	57	36,000,000	268,535	381,131,000	363,131,000	345,131,000	959%
36	432	58	36,000,000	298,465	410,442,000	392,442,000	374,442,000	1040%
37	444	59	36,000,000	330,947	442,252,000	424,252,000	406,252,000	1128%
38	456	60	36,000,000	362,501	458,777,000	458,777,000	440,777,000	1224%
39	468	61	36,000,000	383,988	496,261,000	496,261,000	478,261,000	1329%
40	480	62	36,000,000	422,038	536,944,000	536,944,000	518,944,000	1442%
41	492	63	36,000,000	463,801	581,098,000	581,098,000	563,098,000	1564%
42	504	64	36,000,000	509,741	629,018,000	629,018,000	611,018,000	1697%
43	516	65	36,000,000	560,320	681,024,000	681,024,000	663,024,000	1842%
44	528	66	36,000,000	615,540	737,465,000	737,465,000	719,465,000	1999%
45	540	67	36,000,000	676,329	798,719,000	798,719,000	780,719,000	2169%
46	552	68	36,000,000	743,150	1,712,386,000	865,193,000	847,193,000	2353%
47	564	69	36,000,000	816,235	1,856,668,000	937,334,000	919,334,000	2554%
48	576	70	36,000,000	896,281	2,013,244,000	1,015,622,000	997,622,000	2771%
49	588	71	36,000,000	984,215	2,183,162,000	1,100,581,000	1,082,581,000	3007%
50	600	72	36,000,000	1,080,502	2,367,558,000	1,192,779,000	1,174,779,000	3263%
51	612	73	36,000,000	1,186,070	2,567,662,000	1,292,831,000	1,274,831,000	3541%
52	624	74	36,000,000	1,301,382	2,784,808,000	1,401,404,000	1,383,404,000	3843%
53	636	75	36,000,000	1,427,831	3,020,448,000	1,519,224,000	1,501,224,000	4170%
54	648	76	36,000,000	1,565,881	3,276,154,000	1,647,077,000	1,629,077,000	4525%
55	660	77	36,000,000	1,716,924	3,553,634,000	1,785,817,000	1,767,817,000	4911%
56	672	78	36,000,000	1,881,888	3,854,738,000	1,936,369,000	1,918,369,000	5329%
57	684	79	36,000,000	2,061,933	4,181,474,000	2,099,737,000	2,081,737,000	5783%

Tabel 4.1 Manfaat Peserta Asuransi Sumber: Kantor PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Cabang Makassar

Pada gambar 4.3 dan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa yang boleh menjadi peserta dalam PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah memiliki batas usia dari umur 17 tahun dan maksimal berusia 60 tahun karena masa pembayaran kontribusi minimal 5 (lima) tahun dan maksimum 20 (dua puluh) tahun, kontribusi dapat

dibayarkan secara sekaligus (tunggal) atau reguler (tahunan, semesteran, triwulan dan bulanan), dan usia peserta ditambah dengan masa pembayaran kontribusi tidak melebihi 65 tahun, masa perjanjian ditambah usia masuk peserta tidak boleh lebih dari 80 tahun, dan masa asuransi tidak diperkenankan lebih kecil dari pada masa pembayaran kontribusi.

Wawancara dengan salah satu agen asuransi Brigin Life Syariah ibu Sukmawati selaku Kepala Tata Usaha Admin, Kontribusi dan Penjualan: Premi yang dibayarkan oleh peserta asuransi ditentukan oleh usia peserta artinya semakin tua usia seseorang maka semakin besar pula premi yang dibayarkan karena semakin besar juga risiko yang ditanggung oleh perusahaan. selain itu, besarnya kontribusi dibayarkan perbulan dan besarnya pilihan asumsi investasi serta lamanya masa bayar kontribusi akan berpengaruh terhadap pengembangan manfaat asumsi nilai tunai akhir perjanjian.⁶⁴

Peneliti dapat menyimpulkan dari keterangan ini bahwa besarnya premi yang dibayarkan peserta kepada PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah sangat ditentukan oleh usia peserta, jadi semakin lanjut usia seseorang semakin besar pula premi yang akan dibayarkan kepada pihak asuransi dengan pertimbangan bahwa semakin lanjut usia seseorang maka risiko yang ditanggung oleh pihak asuransi juga semakin besar. Disamping itu, besarnya kontribusi dibayarkan perbulan dan besarnya pilihan asumsi investasi serta lamanya masa bayar kontribusi sangat mempengaruhi pengembangan manfaat nilai tunai akhir.

Tabel 4.1 hasil manfaat peserta merupakan tabel untuk memudahkan nasabah dalam melihat seberapa besar hasil yang akan didapatkan jika menabung dengan

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Salah Satu Agen Asuransi Brigin Life Syariah Ibu Sukmawati Selaku Kepala Tata Usaha Admin, Kontribusi dan Penjualan Pada Tanggal 3/08/2016 Pukul 09:20 di Kantor PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah

jumlah tertentu selama masa kontrak tiga, empat, atau enam tahun dan seterusnya. Sebagai contoh dikaitkan dengan setoran awal (kontribusi/premi) yaitu dana tabungan sebesar Rp.36.000.000,- dengan masa kontak sepuluh tahun, maka hasil yang didapatkan oleh peserta diakhir kontrak (perjanjian) adalah sebesar Rp.2.081.737.000,-. Mendapatkan DK meninggal dunia sebesar Rp.18.000.000,-, DK meninggal akibat kecelakaan sebesar Rp.18.000.000,- dan santunan duka akhir tahun akibat kecelakaan sebesar Rp.4.181.474.000,-, bukan akibat kecelekaan sebesar Rp.2.099.737.000,-. Setoran diawal tergantung dari pemilihan nasabah berkaitan dengan nominal tabunga yang akan disetor.

Pada produk purnadana bisa melakukan klaim meskipun usia polis belum mencukupi 1 tahun, ini dapat dibuktikan oleh pemegang polis atas nama Muh. Ilmu Yakin degan No. Polis (2015.07.000014) yang melakukan klaim nilai tunai pada tanggal 14 desember 2015 dan mendapatkan pengembalian kontribusi dengan jumlah total kontribusi selama 6 bulan sebesar Rp25.002.814,- dari kontribusi awal sebesar Rp45.000.000,-. Nilai tunai akhir tidak dikembalikan semua karena dipotong beban-beban atau biaya administrasi, mulai dari pengelolaan risiko, pengelolaan premi investasi, pemeliharaan polis, dan dana *tabarru'*.⁶⁵

Bringin Life Syariah memperoleh ujah dari pengelolaan risiko, dan pengelolaan investasi dana peserta. Ujah yang berasal dari bagian kontribusi peserta diakui sebesar tahun pertama sebesar 50%, tahun kedua sebesar 22,5%, tahun ketiga

⁶⁵ Sumber: Arsip File Klaim PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah Cabang Makassar Tahun 2015.

12,5%, dan tahun keempat sampai seterusnya sebesar 2,5% sebagai pendapatan pengelolaan operasional asuransi. Selain itu perusahaan mendapat ujah administrasi sebesar Rp 15.000 perbulan ujah penarikan NT adalah 1% dari NT dengan minimum ujah adalah sebesar Rp.100.000,- dan ujah pembatalan polis adalah 1% dari NT dengan minimum adalah sebesar Rp.100.000,- dan ujah pengelolaan investasi adalah sebesar 3% (tiga persen) dari dana awal setiap cara pembayaran kontribusi. Sedangkan ujah penerbitan polis adalah sebesar Rp.50.000,- di luar kontribusi pertama.

Ujah atau biaya administrasi yang dibayar oleh nasabah kepada perusahaan, pihak perusahaan dalam hal ini agen perusahaan (*financial consultan*) tidak memberikan keterangan yang lebih jelas mengenai biaya atau beban-beban yang ditanggung oleh peserta, berdasarkan hasil keterangan dari salah satu peserta asuransi bapak Muhammada As'ad "itu ji saya tidak dijelaskan mengenai berapa besar biaya administrasi mereka cuman menjelaskan manfaat yang diperoleh dari perusahaan"⁶⁶ jadi disini peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada unsur gharar (ketidak jelasan) yang terjadi kerena peserta tidak mengetahui seberapa besar biaya/ujah yang harus di keluarkanya atau berapa besar jumlah biaya yang dibeban kepada peserta dimana pihak perusahaan hanya menjelaskan gambaran umumnya mengenai manfaat kontribusi peserta.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Muhammad As'ad Nasabah Bringin Life Syariah, Senin 19 September 2016

Pembayaran premi atau kontribusi dari peserta purnadana oleh Bringin Life Syariah diakui sebagian dana *tabarru'* dalam dana peserta. Kontribusi diakui pada saat dibayarkan oleh peserta. Kontribusi pertama diakui sebagai kontribusi bruto karena masih belum dipisah antara dana untuk investasi atau tabunga, ujah, dan dana *tabarru'*.

Dana perusahaan merupakan dana yang dimiliki oleh perusahaan termasuk di dalamnya pendapatan ujah yang diterima sebagai upah atas pengelolaan risiko peserta asuransi syariah. Laporan keuangan Bringin Life Syariah terdiri dari Sistem Akuntansi, yaitu sistem akuntansi dana perusahaan, dana *tabarru'*, dan dana investasi atau tabungan. Staf keuangan dan kepesertaan Bringin Life Syariah kantor cabang Makassar hanya bertugas melakukan pembukuan transaksi yang selanjutnya akan diinput ke dalam sistem yang dibuat oleh Bringin Life pusat. Sistem yang ada di Bringin Life Syariah kantor cabang Makassar berfungsi untuk mengotomasi pembukuan cabang ke pusat. Dalam praktiknya, kantor cabang Bringin Life Syariah tidak membuat laporan keuangan sendiri, penginputan dilakukan *by system* yang secara langsung terhubung ke kantor pusat. Kantor cabang hanya membuat Sistem Akuntansi dana investasi atau tabungan, dana *tabarru'*, dan dana perusahaan.⁶⁷

Peserta asuransi apabila melakukan penarikan sebagian tunai maka pemegang polis dapat melakukan penarikan sebagian nilai tunai dalam masa asuransi dengan ketentuan sebagai berikut:

⁶⁷ Buku Panduan Bringin Purnadana Syariah Perlindungan Sempurna Hidup Anda By PT. Asuransi Jiwa Brigin Jiwa Sejahtera

1. Penarikan sebagian tunai dapat dilakukan sekali dalam setahun pada ulang tahun polis apabila pertanggungan telah berjalan sekurang-kurangnya dua tahun.
2. Besar penarikan sebagian nilai tunai minimum 10% dan maksimum 40% dari saldo nilai tunai pada ulang tahun polis jika ada.
3. Penarikan sebagian nilai tunai ini berdampak pada penurunan nilai tunai polis yang terbentuk pada periode berikutnya dan dapat mengakibatkan status polis menjadi batal secara otomatis sebelum masa asuransi berakhir jika saldo nilai tunai sudah tidak mencukupi lagi untuk membayar kontribusi risiko dan ujah atau berniali 0 (nol).

Sehubungan dengan pengajuan klaim nilai tunai sebagian pada produk purnadana ini dapat dibuktikan oleh peserta atas nama Andi Zukhruf Yusuf dengan No. Polis (2012.04.0030) dengan kontribusi dari tahun 2012 sampai tahun 2015 sebesar Rp18.000.000,- mengajukan klaim pada tanggal 10 agustus 2015 dengan total klaim yang disetujui sebesar Rp3.600.117,- dan masih tertinggal dana sebagian peserta. Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta asuransi dapat melakukan klaim nilai sebagian atau penarikan premi sebagian.⁶⁸

Klaim yaitu hak klaim muncul apabila peserta mengalami musibah meninggal dunia, mengundurkan diri dan berakhirnya kontrak polis. Misalnya apabila terjadi klaim meninggal dunia, pemegang polis harus mengajukan klaim kepada penanggung

⁶⁸ Sumber: Arsip File Klaim PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah Cabang Makassar Tahun 2015.

selambat-lambatnya dua bulan sejak tanggal terjadinya kematian. Tata cara klaim surat tuntutan klaim dan dokumen persyaratan klaim diajukan Oleh pemegang polis/ahli waris kepada PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah Kanpen Makassar, konfirmasi keputusan klaim akan diberikan dalam 14 hari kerja sejak dokumen klaim diterima lengkap oleh PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah.

Klaim manfaat asuransi meninggal diajukan ke Kanpen Bringin Life Syariah Makassar untuk diteruskan ke Kantor Pusat Bringin Life dan diberikan konfirmasi keputusan klaim secepat mungkin kepada pemegang polis atau ahli waris produk purnadana.

Klaim meninggal dunia karena sakit peneliti mengambil contoh dari produk Swakadana berhubung peserta produk purnadana yang klaim akibat meninggal dunia tidak ditemukan arsip klaim tahun 2013 dimana mantan pimpinan cabang Brigin Life Syariah bapak Jasmanto dan mantan unit manager bapak Abdul Jalil Kudus (alm) menyerahkan santunan duka kepada keluarga H. Amir Dg Sirua (alm) sebesar Rp.250.000.000,- di rumah duka, di Desa Bonto Lebang, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar, santunan diterima langsung oleh ahli waris nyonya Hj. Dg Senga (istri) bersama Iparnya H. Dg. Tarro, menurut keterangan bapak H. Kaharuddin selaku staf kantor bahwasanya “almarhum masuk sebagai peserta asuransi Bringin Life Syariah baru kurang lebih tiga bulan aktif polis”.⁶⁹ Untuk memperkuat kasus tersebut maka peneliti mengambil contoh salah satu peserta produk Swakadana mengalami musibah meninggal dunia karena sakit atas nama bapak Drs. Mattalitti No.Polis

⁶⁹ Sumber: Surat Kabar Makassar UPEKS

(2010.03.00006) meninggal pada tanggal 18 desember 2014 dan mendapatkan santunan duka sebesar Rp.55.000.000,- ditambah dengan dana *tabarru'* sebesar Rp2.810.670,- dana santunan tersebut diberikan kepada ahli warisnya yaitu Drs. Hj Syamsiah (istri) sesuai dengan surat ketentuan ahli waris dari Pemerintah Kabupaten Maros.⁷⁰

Pengajuan klaim pada produk purnadana, apabila tertanggung peserta mengalami musibah meninggal dunia atau meninggal karena kecelakaan dalam masa asuransi, maka pemegang polis harus melengkapi persyaratan klaim sebagai berikut:

1. Surat pengajuan klaim dari kantor pusat perusahaan
2. Kartu peserta
3. Copy KTP peserta
4. Copy bukti status tertanggung yang menyatakan tertanggung sebagai karyawan perusahaan
5. Surat keterangan kematian dari kelurahan/kepala desa (klaim meninggal dunia).

Pada produk produk purnadana ada Pengecualian (risiko yang tidak ditanggung), penanggung tidak menjamin atau memberikan manfaat asuransi apabila klaim meninggal disebabkan secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena:

1. Bunuh diri, perbuatan atau percobaan bunuh diri, jika peristiwa tersebut terjadi dalam satu tahun sejak berlakunya pertanggungan.

⁷⁰ Sumber : File Klaim Peserta Asuransi Di PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah Cabang Makassar Tahun 2015.

2. Dihukum mati oleh pengadilan, jika peristiwa tersebut terjadi dalam satu tahun sejak berlakunya pertanggungan.
3. Perkelahian tanding.
4. Pengaruh narkoba, obat-obatan terlarang dan sejenisnya.
5. Tertanggung ikut serta dalam aktivitas, menggulingkan pemerintahan yang sah, perbuatan sabotase, terorisme, tindak kriminal.
6. Tertanggung turut serta dalam penerbangan selain pesawat penumpang yang memiliki *schedule* penerbangan regular.
7. Kematian akibat AIDS/HIV.
8. Radio aktif, kontaminasi, reaksi inti atom/nuklir.
9. Tertanggung menjalankan tugas kemiliteran.
10. Perang, perang saudara dan sejenisnya, aksi militer, revolusi dan pemberontakan.
11. Perbuatan kejahatan yang dilakukan secara sengaja, dibujuk, dibantu dan atau kelalaian besar oleh mereka yang berkepentingan dalam pertanggungan.
12. Tertanggung turut serta dalam olah raga berbahaya seperti perlombaan balap (balapmobil, motor dan sejenisnya), panjat tebing, menyelam, berburu, terbang layang, bungee jumping, tinju, gulat, karate, judo dan lain-lain.

Pada produk purnadana menggunakan akad *tabarru'* pengelolaan dana *tabarru'* di PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah *tabbaru'*, berasal dari kata *tabarra'a* yang artinya derma. Orang yang berderma disebut

mutabarri' (dermawan). Dalam al-Qur'an, kata *tabarru'* merujuk pada kata *al-birr* (kebajikan) sebagaimana firman Allah swt. QS Al-Baqarah/2: 177.

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُوا وُجُوهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ
الْبَأْسِ ۚ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Terjemahnya:

Bukanlah menghadap wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu adalah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan (memerdekakan) hamba sahayanya, mendirikan shalat dan orang-orang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.⁷¹

Ayat tersebut menjelaskan tentang suatu kebaikan, nabi-nabi memberikan hartanya kepada orang-orang yang dicintainya kepada kerabatnya dan anak yatim dan orang-orang miskin, hal ini tergambar dalam akad *tabarru'* yaitu akad saling tolong menolong bagi saudaranya membutuhkan.

Tujuan dari dana *tabarru'* adalah memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu satu dengan yang lain sesama peserta asuransi syariah apabila diantaranya ada yang terkena musibah seperti meninggal atau kecelakaan. Oleh karena itu dana *tabarru'* disimpan dalam satu rekening khusus dimana bila terjadi risiko, dana klaim yang diberikan adalah

⁷¹ Mushaf Aliyah al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita. h.27

dari rekening dana *tabarru'* yang sudah diniatkan oleh semua peserta untuk kepentingan tolong menolong.⁷²

Dari keterangan ini dapat disimpulkan bahwa dana *tabarru'* yang diambil dari premi yang diayakarkan oleh para peserta asuransi kepada PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah tidak boleh diganggu gugat karena dana *tabarru'* ini hanya boleh digunakan oleh peserta yang mengalami kecelakaan dan diniatkan untuk semua peserta asuransi untuk kepentingan tolong menolong.

Jadi peserta yang diasuransikan memberikan kontribusi dengan sejumlah dana tertentu yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan ditujukan untuk menolong peserta yang diasuransikan yang tertimpa musibah.⁷³

Pengelolaan dana peserta yang diasuransikan dengan perusahaan dilakukan secara terpisah dalam 2 rekening yang berbeda yaitu rekening tabungan adalah kumpulan dana yang merupakan milik peserta, yang dibayarkan bila, perjanjian berakhir, peserta mengundurkan diri, dan peserta meninggal dunia. Dan rekening *tabarru'* yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai iuran kebajikan untuk tujuan saling tolong menolong dan saling membantu, yang dibayar bila peserta meninggal dunia dan perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana). Dan pihak PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah tidak berhak sedikitpun mengambil atau memanfaatkan dana tersebut. Apabila dana *tabarru'* habis maka perusahaan akan mengambil dana investasi peserta kemudian dana investasi peserta akan dikembalikan dikemudian hari jika ada dana *tabarru'* yang masuk di rekening dana *tabarru'*.

⁷²Hasil wawancara bersama Financial Konsultan Ibu Naisah Pada Tanggal 03/08/2016 Pukul 09:20 di Kantor PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah

⁷³Hasil Wawancara Financial Konsultan Ibu Naisah, 03/08/2016.

Sistem asuransi syari'ah adalah sikap *ta'awun* (tolong-menolong) antara sejumlah besar manusia, semuanya telah siap mengantisipasi suatu peristiwa. Jika sebagian mereka mengalami peristiwa tersebut, maka semuanya saling menolong dalam menghadapi peristiwa itu dengan sedikit pemberian (derma) yang diberikan oleh setiap individu. Dengan pemberian tersebut, mereka dapat menutupi kerugian-kerugian yang dialami oleh orang yang tertimpa peristiwa tersebut, mereka saling membantu antara sesama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hamdan Novandy selaku Kepala Tata Administrasi: bahwa pada produk purnadana tidak mengenal istilah dana hangus meskipun peserta asuransi macet dalam pembayaran premi, tidak dikenakan denda sedikitpun, polisnya aktif terus masih terkaver selama peserta tidak tutup polis, jika melakukan klaim itu masih bisa dibayarkan. berbeda dengan asuransi konvensional dimana pihak perusahaan akan menghitung berapa lama peserta tidak bayar premi nanti dikenakan denda, polisnya dihitung tidak aktif dan tidak terkafer serta tidak bisa melakukan klaim akan tetapi ada batas waktu selama 30-60 hari.⁷⁴

Keterangan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pada pengelolaan dana peserta di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah tidak mengenal istilah dana hangus atau polis tidak aktif selama peserta tidak menutup polisnya. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan oleh salah satu peserta asuransi atas nama bapak muhammad as'ad.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta asuransi bapak Muhammad As'ad tentang PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah: Bagus, mempermudah dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan, Selama saya jadi peserta, saya merasa aman karena bergabung di lembaga keuangan yang berbasis syariah dan bernilai pahala disisi Allah, alhamdulillah meskipun saya telat membayar premi hingga sampai 2 bulan pihak dari Bringin Life Syariah tetap menjadikan saya sebagai nasabahnya dan dana saya di dalam tidak hangus, dan saya masih

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdan Novandy Selaku Kepala Tata Administrasi, Pada Tanggal 01/11/2016 di Kantor PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah.

terkaver, pihak perusahaan selalu memberikan kelonggaran (kebijakan) bagi nasabahnya yang telat membayar.⁷⁵

Peneliti dapat menyimpulkan hasil wawancara tersebut bahwa Muhammad As'ad tidak membayar premi selama 2 bulan dan sekarang terbukti bahwa premi/dana bapak muhammad as'ad tidak hangus. Kebijakan dana hangus yang diterapkan oleh asuransi konvensional akan menimbulkan ketidakadilan dan merugikan peserta asuransi terutama bagi mereka yang tidak mampu melanjutkan karena suatu hal. Di satu sisi peserta tidak punya dana untuk melanjutkan, sedangkan jika ia tidak melanjutkan dana yang sudah masuk akan hangus. Kondisi ini mengakibatkan posisi yang dizalimi. Prinsip muamalah melarang kita saling menzalimi melainkan saling melindungi, saling tolong-menolong, saling kerjasama antara satu dengan yang lainnya.

Pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Life syariah dalam mekanismenya tidak mengenal dana hangus, karena nilai tunai telah diberlakukan sejak awal peserta masuk asuransi. Bagi peserta yang baru masuk karena satu dan lain hal mengundurkan diri maka dana/premi yang sebelumnya dimasukkan dapat diambil kembali kecuali sebagian kecil dana yang diniatkan sebagai dana *tabarru'* (dana kebajikan). Jadi premi yang dibayarkan pada awal tahun masih dapat dikembalikan sebagian kepeserta (tidak hangus). Jumlahnya sangat tergantung dari hasil investasinya atau manfaat nilai tunai akhir.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Muhammad As'ad Nasabah Bringin Life Syariah, Senin 19 September 2016.

C. Analisis Pengelolaan Produk Purnadana di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life

Syariah Apakah Sudah Sesuai dengan Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam memandang bahwa asuransi syariah (*takaful, ta'awun, tadhammun*) ialah saling memikul risiko diantara sesama orang sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang lainnya. Saling pikul risiko ini dilakukan atas dasar saling menolong dalam kebaikan dengan cara masing-masing mengeluarkan dana *tabarru'* dana ibadah, sumbangan, derma yang ditunjukkan untuk menanggung risiko. Prinsip tolong menolong ini sesuai dengan firman Allah swt. pada bab sebelumnya dalam QS. al-Maidah/5:2.

Konsep dasar asuransi syariah adalah tolong menolong dalam kebaikan konsep tersebut sebagai landasan yang diterapkan dalam setiap perjanjian transaksi bisnis dalam wujud tolong menolong yang menjadikan semua peserta sebagai keluarga besar yang saling menanggung satu sama lain di dalam menghadapi resiko. Dalam asuransi konvensional, asuransi merupakan *transfer of risk* yaitu pemindahan risiko dari peserta/tertanggung ke perusahaan/penanggung sehingga terjadi pula *transfer of fund* yaitu pemindahan dana dari tertanggung kepada penanggung. Sebagai konsekwensi maka kepemilikan dana pun berpindah, dana peserta menjadi milik perusahaan asuransi.

\

Tabel 4.2 Perbedaan Prinsip Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional

No	Prinsip	Asuransi Konvensional	Asuransi Syariah	Pengaplikasian PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah
1	Konsep	Perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung.	Sekumpulan orang yang saling membantu, saling menjamin, dan bekerja sama, dengan cara masing-masing mengeluarkan dana <i>tabarru'</i> .	Pada konsep ini Brigin Life Syariah sudah melaksanakan sesuai dengan konsep asuransi syariah
2	Sumber Hukum	Bersumber dari pikiran manusia dan kebudayaan.	Sumber hukum I Al-Qur'an, Hadis, Fatwah, Qiyas, tradisi, dan Mashalih Mursalah	Sumber hukum Brigin Life Syariah sesuai dengan QS. Al-Maidah:3 tentang perintah tolong-menolong, terdapat pada akad <i>tabarru'</i>
3	Tauhid	Agama, ekonomi, dan sosial tidak sejalan	Keterpaduan agama, ekonomi dan sosial dalam bentuk kesatuan	Keterpaduan agama, ekonomi dan sosial dalam bentuk kesatuan di PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah
4	Kerjasama, tolong-menolong	Tidak adanya dana <i>tabarru'</i> atau dana tolong menolong, lebih mengutamakan <i>profit</i> dari <i>social oriented</i> .	Adanya dana <i>tabarru'</i> atau dana hibah, mengutamakan social oriented dari pada <i>profit sharing</i> .	PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah lebih mengutamakan peserta dari pada keuntungan atau laba semata. tidak mengambil keuntungan dari dana <i>tabarru'</i> peserta.

5	Maisir gharar Riba	Tidak sejalan dengan syariah Islami karena adanya Maisir, Gharar, dan Riba' hal yang diharamkan dalam muamalah.	Bersih dari adanya praktek Maisir gharar dan Riba'.	PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah sudah melaksanakan prinsip maisir (untung-untungan), riba yaitu mengambil hak yang bukan miliknya akan tetapi Brigin Life Syariah belum melaksanakan prinsip gharar (ketidak jelasan) karena pihak perusahaan tidak menjelaskan ujah atau biaya administrasi yang dibebankan kepada peserta asuransi, pihak perusahaan hanya menjelaskan keuntungan yang akan diperoleh peserta apabila bergabung menjadi peserta.
6	Dana	Dana peserta menjadi milik perusahaan asuransi (<i>transfer of fund</i>)	Dana yang terkumpul adalah milik peserta (shahibul mal) dan perusahaan asuransi syariah (mudharib) tidak bisa mengklaim menjadi milik perusahaan.	PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah sudah melaksanakan sesuai dengan mekanisme asuransi syariah.
7	DPS	Tidak ada, sehingga dalam banyak prakteknya bertentangan dengan	Ada, yang berfungsi untuk mengawasi pelaksanaan operasional	PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah diawasi oleh DPS (Dewan Pengawas Syariah).

		kaidah-kaidah syara'/syariah.	perusahaan agar terbebas dari praktek-praktek muamalah yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah	
--	--	-------------------------------	---	--

Brigin Life Syariah dalam menjalankan kegiatan asuransinya telah menggunakan akad yang sesuai dengan akad jual beli (*mudharabah mutlaqah*) atau tolong menolong (*tabarru'*), Brigin Life Syariah dalam menjalankan kegiatan asuransinya telah memenuhi beberapa kriteria yang telah dimaksud dalam prinsip ekonomi Islam yaitu terhindar dari *gharar*, *maisir*, serta *riba*. Semisal adanya unsur *gharar* yang terjadi nasabah tidak mengetahui seberapa besar dan seberapa lama ia harus membayar premi, adakalanya seorang nasabah membayar premi satu kali, kemudian ia mendapatkan klaim karena adanya musibah yang menimpanya. Namun adakalanya seorang nasabah telah membayar premi hingga belasan kali, tidak mendapatkan klaim, lantaran tidak ada musibah yang menimpanya, yang menjadi kekurangan PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah pihak asuransi tidak memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai biaya operasionalnya, tidak memberikan penjelasan mengenai bagaimana saat pembayaran ujah/biaya administrasi perusahaan Brigin Life hanya menjelaskan gambaran umum tentang manfaat yang diperoleh peserta.

Asuransi Brigin Life Syariah tidak sama dengan *maisir* (*judi*, *untung-untungan*), karena pada saat klaim pihak perusahaan mengembalikan premi peserta

dimana peserta telah membayar premi hingga belasan kali tidak ada musibah yang menimpanya dan tetap mendapatkan hak klaim, jadi disini tidak ada unsur untung-untungan yang diambil oleh pihak perusahaan dimana premi peserta dikembalikan hal ini dapat dibuktikan oleh salah satu pemegang polis atas nama Elvi Yance dengan No.Polis (2011.03.00007) yang melakukan klaim nilai tunai pada tanggal 07 November 2015 sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.⁷⁶ Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada Asuransi Brigin Life Syariah telah menganut praktik-praktik asuransi yang dibolehkan dalam ekonomi Islam karena asuransi bertujuan mengurangi risiko dan bersifat sosial dan membawa masalah bagi sesama, sedangkan judi justru menciptakan risiko, tidak sosial, dan bisa membawa malapetaka bagi yang terkait dan keluarga.

Dilihat dari pengelolaan akad *tabarru'*nya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam karena pada dana *tabarru'* ini memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas bertujuan untuk saling membantu satu dengan yang lain sesama peserta asuransi syariah apabila diantaranya ada yang terkena musibah seperti meninggal atau kecelakaan dan diniatkan untuk semua peserta asuransi untuk kepentingan tolong menolong bukan untuk komersial.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dana *tabarru'* adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan akad *tabarru'*. Akad *tabarru'* dilakukan oleh peserta pemegang polis produk purnadana, dengan tujuan tolong menolong diantara para peserta Bringin Life

⁷⁶ Sumber: Arsip File Klaim Di Kantor PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah

Syariah, yang tidak bersifat dan bukan untuk tujuan komersial. Peserta (pemegang polis) memberikan dana hibah kepada Bringin Life Syariah untuk dikelola ketika terjadi klaim meninggal dunia, kecelakaan, yang akan digunakan untuk tolong menolong antar peserta. Sesuai dengan prinsip ekonomi Islam keadilan sebagai upaya dalam menetapkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan, prinsip saling membantu, saling melindungi, meniadakan kesempitan dan kesukaran dan hidup bergotong-royong.

Asuransi menciptakan kemaslahatan umum, dengan berasuransi dapat mendatangkan rasa aman pada diri sendiri, karena sudah ada yang menanggung risiko dari bahaya-bahaya yang sewaktu-waktu dapat menimpa diri kita walaupun itu belum diketahui kapan terjadinya. Dengan berasuransi dapat menumbuhkan rasa setia kawan dan tanggung jawab kepada ahli waris yang kelak ditingalkannya dimana hal ini sangat dianjurkan dalam Islam yang berkecukupan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia DSN No.21/DSNMUI/X/2001 bagian pertama mengenai Ketentuan Umum poin 1 disebutkan bahwa pengertian asuransi syari'ah (*ta'min*, *takaful*, atau *tadhamun*)

Usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi bentuk *asset* dan atau *tabarru'* yang memberi pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) sesuai dengan Syariah dalam melakukan transaksi asuransi syariah khususnya dalam pengelolaan dana premi.⁷⁷

Demi keamanan berinvestasi, Bringin Life Syariah menggunakan kontrol dari Dewan Pengawas Syariah (DPS). Hal tersebut untuk mengawasi dan mengontrol

⁷⁷ Irwan Sofiansyah, *Jurnal Analisa Strategi* (Fisip, 2008), h.2.

kinerja perusahaan asuransi. Salah satu yang membedakan antara Bringin Life Syariah dengan asuransi konvensional adalah adanya DPS yang berfungsi sebagai pengawas dalam menjalankan seluruh kegiatan asuransi syariah agar terhindar dari segala bentuk muamalah yang dilarang oleh syariat Islam. Bringin Life Syariah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, sudah berlandaskan pada Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. Asuransi syariah ini telah menggunakan dan mengacu pada pernyataan/fatwa Dewan Syariah Nasional yang berlandaskan Qur'an, hadist, dan kajian fiqh sebagai pedoman dalam melaksanakan asuransi syariah, terutama fatwa No. 53/DSN-MUI/III/2006 mengenai ketentuan akad bagian ke 2 poin 1 yang menyatakan bahwa "akad yang digunakan dalam bentuk hibah dengan tujuan tolong menolong antar peserta bukan tujuan komersial".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah tentang pengelolaan produk purnadana maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana/premi peserta yang terkumpul akan diinvestasikan, dialokasikan oleh perusahaan dan keuntungan yang didapat akan dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah (*profit sharing*), untuk dana *tabarru'* tidak diinvestasikan atau dialokasikan karena *dana tabarru'* disediakan khusus untuk peserta asuransi dan akan dimanfaatkan ketika terjadi klaim meninggal dunia, kecelakaan, yang akan digunakan sebagai dana tolong menolong antar peserta.
2. Pengelolaan produk purnadana sudah memenuhi beberapa dari prinsip ekonomi Islam dan prinsip asuransi syariah, seperti:
 - a. Prinsip tauhid yaitu keterpaduan agama, ekonomi dan sosial dalam bentuk kesatuan.
 - b. Prinsip tolong-menomong, kerjasama yaitu adanya dana *tabarru'* yang diniatkan untuk peserta yang akan saling menanggung risiko, musibah, kecelakaan dan meninggal dunia.
 - c. Prinsip larangan maisir, riba yaitu mengambil hak yang bukan miliknya karena dalam mekanisme pengelolaannya tidak mengenal dana hangus, akan tetapi masih

ada prinsip asuransi syariah yang belum dipenuhi atau diabaikan, seperti prinsip gharar karena dalam pengelolaan pihak perusahaan Bringing Life Syariah cabang Makassar tidak memberikan penjelasan mengenai potongan pembayaran ujah/biaya administrasi perusahaan, Bringing Life hanya menjelaskan gambaran umum tentang manfaat yang peroleh peserta.

B. Saran

1. PT. Asuransi Jiwa Syariah Brigin Life Syariah hendaknya menerapkan prinsip ekonomi Islam yang belum diterapkan dalam setiap operasinal perusahaan, agar dalam pelaksanaan, pengelolaan memperoleh ridho dan bernilai ibadah disisi Allah swt..
2. PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah wajib memelihara kesehatan perusahaan serta wajib melakukan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan undang-undang yang mengatur usaha perasuransian.

KEPUSTAKAAN

- Anshori, Abdul Ghofur. *Asuransi Syariah di Indonesia, Regulasi dan Operasionalisasinya di dalam Kerangka Hukum Positif di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press, 2007.
- Abdulkadir, Muhammad. *Hukum Asuransi Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2002.
- Ali, Hasan. *Asuransi dalam Prespektif Hukum Islam, Suatu Tujuan Analisis Historis, Toritis dan Praktis*. Cet. 1. Jakarta: prenada media, 2004.
- Amrin, Abdullah. *Asuransi Syariah Keberadaannya dan Kebiasaannya Ditenga Asuransi Konvensional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2006.
- Anwar, Syamsul. *Hukum Perjanjian Syari'ah, Studi Tentang Akad dalam Fikih Muamalat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Asuransi Syariah*. www.wikipedia.com. di Akses Kamis 07 Januari 2016 Pukul 12:03 Wit.
- Buku Panduan Bringin Purnadana Syariah Perlindungan Sempurna Hidup Anda By PT. Asuransi Jiwa Brigin Jiwa Sejahtera
- Damayanti, Astir. *Competitive Advantage Produk Asuransi Pendidikan (Studi Kasus PT. Asuransi Takaful Keluargadan PT.Asuransi Jiwa Bringin Life Syariah)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Depertemen Agama R.I. *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia*. Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2003.
- Echols, Jhon M. dan Hassan Syaidilly, *Kamus Inggris Indonesia-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1990.
- <http://analisisstrategi.File.pdf> (secured)-Adober Reader By Irwan Sofiansyah Fisip 2008 di Akses Minggu 13 Desember 2015 Pukul 11:47
- [http://asuransisyariah_pistaza's blog.html](http://asuransisyariah_pistaza's_blog.html) di Akses Minggu Tanggal 13 Desember 2015 Pukul 11:35
- <http://kbbi.web.id>. di Akses Pada 30 Januari 2016 Pukul 21:32.

<https://nurdinizer.wordpress.com/2012/06/16/mekanisme-kerja-asuransi-syariah/>, di Akses Sabtu 18/06/2016 Pukul 14:19 Wita.

Iqbal, Muhaimin. *Asuransi Umum Syariah*. Jakarta: Gema Insani, 2006.

Isnaniah. *Analisis Manajemen Risiko Pada PT. Bringin Life Syariah*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2010.

Janwari, Yadi. *Asuransi Syariah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Cet. 3. Jakarta: Erlangga, 2009.

Mas'adi, Ghufroon A. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2002.

Moemoliono, Muhammad Anton. *Kamus Besar Indonesia*. Cet. II. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Muhammad Jamal, *Asuransi Syariah* www.KajianPustaka.com. di Akses Kamis 07 Januari 2016 Pukul 12:10.

Mushaf Aliyah *al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*.

Muslehuddin, Mohammad. *Asuransi dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Muslic, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*. Cet.1. Jakarta: Amzah, 2010.

Ningsi, Wirdyah. dkk. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Cet. II. Jakarta: Kencana Pranata Media, 2006.

Patriani, Natasha Gena. *Analisis Pengelolaan Dana dan Investasi Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional Serta Perlakunya Terhadap Hasil Investasi Yang Diperoleh (Studi Kasus PT. Asuransi Jiwa Xyz)*. Depok: Skripsi Universitas Indonesia, 2012.

Sahih Muslim, *Kitab al-Birr*, No. Hadits 59.

Soemitra, Andi. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Sofiansyah, Irwan. *Jurnal Analisa Strategi*. fisip, 2008.

Subekti Dan Tjitrosudibio. *Kitab Hukum Dagang*. Cet. XV. Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1985.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 18. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah, Konsep Dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Sumitro, Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Cet. 2. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Tim Penyusun Takafful, Rachmat Husen, dkk. *Takafful Asuransi Islam*. Jakarta: Koperasi Karyawan, 1997.

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

1. Produk apakah yang paling banyak diminati di PT. Asuransi Jiwa Brigin Life Syariah Cabang Makassar?
2. Apa manfaat dan keuntungan dari produk purnadana?
3. Berapakah premi yang harus dibayar, apakah ada standar penentuan premi yang diberikan oleh perusahaan?
4. Apakah pada produk purnadana mengenal dana hangus dalam mekanisme pengelolaanya?
5. Bagaimana pengelolaan dana Investasi/tabungan nasabah yang dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwa Bringing Life Syariah?
6. Berapa tahunkah batas pembayaran premi dan sampai kapan manfaatnya dinikmati?
7. Bagaimana menentukan jumlah premi yang dibayar oleh peserta?
8. Berapa batasan usia bagi peserta yang ingin mendaftarkan diri menjadi peserta asuransi?
9. Akad apa saja yang digunakan pada produk purnadana?
10. Apa tujuan dana *tabarru'* pada produk punadana?
11. Bagaimanakah jika peserta mengalami sakit/kecelakaan dan mengakibatkan cacat tetap total dalam masa perjanjian?
12. Bagaimana apabila peserta mengundurkan diri dimasa perjanjian?

13. Bagaimana klaim yang akan diberikan kepada nasabah? Maksudnya apa yang akan diberikan kepada nasabah sewaktu ada klaim? Apa saja syarat pengajuan klaim?

- a. Klaim meninggal dunia
- b. Klaim menderita cacat tetap total atau sebagian
- c. Klaim akhir masa perjanjian, maksudnya peserta hidup sampai akhir perjanjian
- d. klaim dipertengahan perjanjian

GAMBAR ILUSTRASI PENGELOLAAN PRODUK PURNADANA

Pricing-Kit® V-1.1
BRINGIN PURNADANA Syariah
 Perlindungan yang amanah Sepanjang Hidup Anda

Aktuaria Individu & Syariah
 PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA

APLIKASI PERHITUNGAN MANFAAT & KONTRIBUSI

11 September 2016

Data Pertanggungjawaban Nama Peserta : RAHMAT Tanggal Lahir Peserta : 1994 / 23 Tahun Masa Perjanjian (MP) : 57 Tahun Periode Bayar Kontribusi : Bulanan Kontribusi Dibayarkan : Rp 300,000 Masa Bayar Kontribusi : 10 Tahun Dana Kebajikan (DK) : Rp 18,000,000 DK Asuransi Kecelakaan : Rp 18,000,000		Pilihan Asuransi Bebas Kontribusi Cacat Tetap Total : Y Penyakit Kritis : Y Asumsi Hasil Investasi Bruto Asumsi Investasi : 12% Akumulasi Kontribusi Den Asumsi Nilai Tunai Akhir Perjanjian Akumulasi Kontribusi : Rp 36,000,000 Asumsi NT Akhir Perjanjian : Rp 2,081,737,000 Menuju ke Laman Kerja Berikut :	Uraian & Biaya Administrasi Tahun I : 45.00% Tahun II : 20.00% Tahun III : 11.25% Tahun IV dst : 2.50%
--	--	--	---

ILUSTRASI

BRINGIN LIFE
 ASURANSI JIWA KESEHATAN & PENCELAHAN
SYARIAH

MARI
 Berasuransi

ILUSTRASI
 Pricing-KIT Version 1.1
BRINGIN PURNADANA Syariah
 Perlindungan Sempurna Hidup Anda

A. Calon Peserta

1. Nama Peserta: RAHMAT

2. Usia Peserta: 23 Tahun

B. Asuransi Dasar: Yearly Renewable Term Insurance

1. Dana Kebajikan: Rp 18,000,000

C. Manfaat Tambahan (Riders):

1. DK Risiko A (Meninggal akibat Kecelakaan): Rp 18,000,000

2. Asuransi BEBAS Kontribusi:

a. Total Permanent Disability [Y/T]: Y

b. Penyakit KRITIS [Y/T]: Y

D. Masa Perjanjian (Tahun):

57 Tahun

E. Kontribusi Asuransi:

1. Jumlah Kontribusi Dibayarkan: Rp 300,000

2. Masa Pembayaran Kontribusi (Tahun): 10 Tahun

3. Cara Bayar Kontribusi: Bulanan

Pengembangan Dana:

1. Akumulasi Kontribusi: Rp 36,000,000

2. Asumsi NT Akhir Perjanjian: Rp 2,081,737,000

Go to: [HOME](#)

BRINGIN LIFE SYARIAH



A. Calon Peserta

1. Nama Peserta: RAHMAT
2. Usia Peserta: 23 Tahun

B. Asuransi Dasar: Yearly Renewable Term Insurance

1. Dana Kebejikan: Rp 18.000.000

C. Manfaat Tambahan (Riders):

1. DK Risiko A (Meninggal akibat Kecelakaan): Rp 18.000.000
2. Asuransi BEBAS Kontribusi:
a. Total Permanent Disability (Y/T): Y
b. Penyakit KRITIS (Y/T): Y

D. Masa Perjanjian (Tahun):

57 Tahun

E. Kontribusi Asuransi:

1. Jumlah Kontribusi Dibayarkan: Rp 300.000
2. Masa Pembayaran Kontribusi (Tahun): 10 Tahun
3. Cara Bayar Kontribusi: Bulanan

Pengembangan Dana:

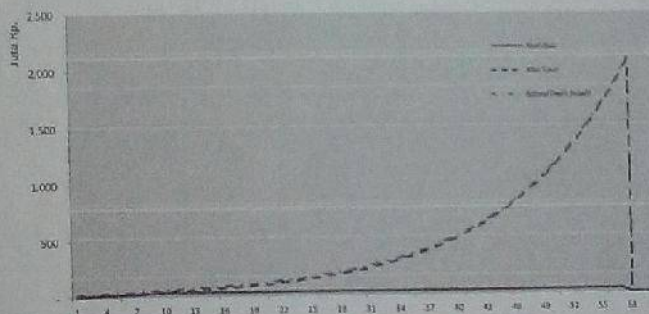
1. Akumulasi Kontribusi: Rp 36.000.000
2. Asumsi NT Akhir Perjanjian: Rp 2.081.737.000

ILUSTRASI

Pricing-KIT Version 1.1

BRINGIN PURNADANA Syariah
Perlindungan Sempurna Hidup Anda

GRAFIK PERBANDINGAN AKUMULASI KONTRIBUTSI, NILAI TUNAI & DK



CATATAN:

1. Batasan mengenai kondisi bebas medical diatur dalam ketentuan underwriting yang berlaku;
2. Penarikan Nilai Tunai sebagian minimum 10% dan maksimum 40% dari saldo nilai tunai;
3. Nilai Tunai pada masa mendatang akan mengalami penurunan setiap kali ada penarikan sebagian NT;
4. Polis akan batal secara otomatis apabila saldo Nilai Tunai bernilai kurang atau sama dengan 0 (Nol);
5. Ilustrasi ini bukan sebagai dasar kontrak Polis.

TABEL MANFAAT

Thn ke	Usia	Akumulasi Kontribusi	Kontribusi Tabarru	Santunan DUKA Akhir Tahun		Asumsi NILAI TUNAI Akhir Thn		Penarikan NILAI TUNAI pd Akhir Thn	
				Akibat Kecelakaan	Bukan Akibat Kecelakaan	Rp.	%	%	Rp.
1	23	3.600.000	84.239	37.820.000	19.820.000	1.820.000	51%	-	-
2	24	7.200.000	81.054	40.756.000	22.756.000	4.756.000	66%	-	-
3	25	10.800.000	78.246	44.283.000	26.283.000	8.283.000	77%	-	-
4	26	14.400.000	75.173	48.452.000	30.452.000	12.452.000	96%	-	-
5	27	18.000.000	70.249	52.987.000	34.987.000	16.987.000	94%	-	-
6	28	21.600.000	67.117	57.917.000	39.917.000	21.917.000	103%	-	-
7	29	25.200.000	63.218	63.277.000	45.277.000	27.277.000	108%	-	-
8	30	28.800.000	58.346	69.105.000	51.105.000	33.105.000	115%	-	-
9	31	32.400.000	53.582	75.442.000	57.442.000	39.442.000	122%	-	-
10	32	36.000.000	48.905	82.331.000	64.331.000	46.331.000	129%	-	-

TABEL MANFAAT

Thn ke	Usia	Akumulasi Kontribusi	Kontribusi Tabarru	Santunan DUKA Akhir Tahun		Asumsi NILAI TUNAI Akhir Thn		Penarikan NILAI TUNAI pd Akhir Thn	
				Akibat Kecelakaan	Bukan Akibat Kecelakaan	Rp.	%	%	Rp.
11	33	36.000.000	47.423	86.093.000	68.093.000	50.093.000	139%	-	-
12	34	36.000.000	49.279	90.178.000	72.178.000	54.178.000	150%	-	-
13	35	36.000.000	51.367	94.613.000	76.613.000	58.613.000	163%	-	-
14	36	36.000.000	53.913	99.429.000	81.429.000	63.429.000	176%	-	-
15	37	36.000.000	56.935	104.653.000	86.658.000	68.658.000	191%	-	-
16	38	36.000.000	59.951	110.336.000	92.336.000	74.336.000	206%	-	-
17	39	36.000.000	62.968	116.501.000	98.501.000	80.501.000	224%	-	-
18	40	36.000.000	65.984	123.195.000	105.195.000	87.195.000	242%	-	-
19	41	36.000.000	69.464	130.464.000	112.464.000	94.464.000	262%	-	-
20	42	36.000.000	73.408	138.357.000	120.357.000	102.357.000	284%	-	-
21	43	36.000.000	78.281	146.926.000	128.926.000	110.926.000	308%	-	-
22	44	36.000.000	84.081	156.230.000	138.230.000	120.230.000	334%	-	-
23	45	36.000.000	91.738	166.330.000	148.330.000	130.330.000	362%	-	-
24	46	36.000.000	101.250	177.292.000	159.292.000	141.292.000	392%	-	-
25	47	36.000.000	112.851	189.189.000	171.189.000	153.189.000	426%	-	-
26	48	36.000.000	125.344	202.100.000	184.100.000	166.100.000	461%	-	-
27	49	36.000.000	139.997	216.111.000	198.111.000	180.111.000	500%	-	-
28	50	36.000.000	154.614	231.318.000	213.318.000	195.318.000	543%	-	-
29	51	36.000.000	169.231	247.823.000	229.823.000	211.823.000	588%	-	-
30	52	36.000.000	182.888	265.735.000	247.739.000	229.739.000	638%	-	-
31	53	36.000.000	195.217	285.191.000	267.191.000	249.191.000	692%	-	-
32	54	36.000.000	208.442	306.309.000	288.309.000	270.309.000	751%	-	-
33	55	36.000.000	223.987	329.235.000	311.235.000	293.235.000	815%	-	-
34	56	36.000.000	243.709	354.121.000	336.121.000	318.121.000	884%	-	-
35	57	36.000.000	268.535	381.131.000	363.131.000	345.131.000	959%	-	-
36	58	36.000.000	298.465	410.442.000	392.442.000	374.442.000	1040%	-	-
37	59	36.000.000	330.947	442.252.000	424.252.000	406.252.000	1128%	-	-
38	60	36.000.000	362.501	458.777.000	458.777.000	440.777.000	1224%	-	-
39	61	36.000.000	383.988	496.261.000	496.261.000	478.261.000	1329%	-	-
40	62	36.000.000	422.038	536.944.000	536.944.000	518.944.000	1442%	-	-
41	63	36.000.000	463.801	581.098.000	581.098.000	563.098.000	1564%	-	-
42	64	36.000.000	509.741	629.018.000	629.018.000	611.018.000	1697%	-	-
43	65	36.000.000	560.320	681.024.000	681.024.000	663.024.000	1842%	-	-
44	66	36.000.000	615.540	737.465.000	737.465.000	719.465.000	1999%	-	-
45	67	36.000.000	676.329	798.713.000	798.713.000	780.713.000	2169%	-	-
46	68	36.000.000	743.150	1.712.386.000	865.133.000	847.133.000	2353%	-	-
47	69	36.000.000	816.235	1.856.668.000	957.334.000	919.334.000	2554%	-	-
48	70	36.000.000	896.281	2.013.244.000	1.015.622.000	997.622.000	2771%	-	-
49	71	36.000.000	984.215	2.183.162.000	1.100.581.000	1.082.581.000	3007%	-	-
50	72	36.000.000	1.080.502	2.367.558.000	1.192.779.000	1.174.779.000	3263%	-	-
51	73	36.000.000	1.186.070	2.567.662.000	1.292.831.000	1.274.831.000	3541%	-	-
52	74	36.000.000	1.301.382	2.784.808.000	1.401.404.000	1.383.404.000	3843%	-	-
53	75	36.000.000	1.427.831	3.020.448.000	1.519.224.000	1.501.224.000	4170%	-	-
54	76	36.000.000	1.565.681	3.276.154.000	1.647.077.000	1.629.077.000	4525%	-	-
55	77	36.000.000	1.716.924	3.553.634.000	1.785.817.000	1.767.817.000	4911%	-	-
56	78	36.000.000	1.881.888	3.854.738.000	1.936.369.000	1.918.369.000	5379%	-	-
57	79	36.000.000	2.061.993	4.181.474.000	2.099.757.000	2.081.757.000	5783%	-	-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax.8221400

Nomor : EB.I/PP.00.9/2016
Lamp : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Samata, 27 Juli 2016

Kepada,

Yth. Kepala UPT P2T BKPMMD
Prov. Sulawesi Selatan

Di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

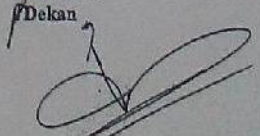
Nama	: Erlana
NIM	: 10200112042
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islami
Jurusan	: Ekonomi Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Samata

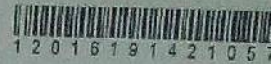
Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya "Analisis Pengelolaan Produk (Studi PT Asuransi Bringing Life Syariah Cabang Makassar)"

Dengan dosen pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
2. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di PT Asuransi Bringin Life Syariah Cabang Makassar).
Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam
Dekan


Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP : 19581022 198703 1 002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 10294/S.01P/P2T/07/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Asuransi Bringin Life Syariah

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : EB.I/PP.00.09/2819/2016 tanggal 27 Juli 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ERLENA**
Nomor Pokok : 10200112042
Program Studi : Ekonomi Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS PENGELOLAAN PRODUK (STUDI PT ASURANSI BRINGIN LIFE SYARIAH CABANG MAKASSAR) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 Juli s/d 29 Agustus 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan kelentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 28 Juli 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Pelaksana Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A.M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
2. Perlinggal

SURAT BALASAN IZIN MENELITI

Nomor : B 329 /SY.8106/ADM/VIII/2016
Lamp : -
Perihal : Surat Balasan Izin Meneliti

Makassar, 30/07/2016

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
Di-
Tempat

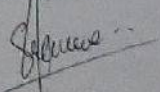
Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dari Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : EB.I/PP.00.09/2819/2016 27 Juli 2016. Maka dengan ini kami dari pihak PT. Asuransi BRingin Life Syariah mengabulkan permohonan penelitian tersebut, untuk mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : Erlena
Nim : 10200112042
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Ekonomi Islam

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan atas kepercayaan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar kepada perusahaan, kami ucapkan terimakasih.

PT. ASURANSI JIWA BRINGIN LIFE SYARIAH
KANPEN MAKASSAR


SUKMAWATI
Admin, Kontribusi & Penjualan

BRINGIN LIFE
ASURANSI JIWA DAN KESEHATAN
SYARIAH

Jakarta, 31 Desember 2015

Nomor : 6000 /DIR002/SY01/XII/2015
Lampiran : 2 lembar
Perihal : Klaim Nilai Tunai

Kepada Yth,
MUH. ILMUL YAQIN AMHA
TEUKU UMAR 10 NO. 46
RT.001/RW.001
Kel.KALUKU BODOA
Kec.TALLO
MAKASSAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Semoga kesejahteraan dan sehat wal afiat senantiasa menyertai Bapak/Ibu beserta staf dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Sehubungan dengan pengajuan klaim Nilai Tunai dari :

Nama Peserta	: MUH. ILMUL YAQIN AMHA
No. Polis	: 2015.07.00014
Nama Produk	: BRINGIN PURNADANA SYARIAH
Manfaat Awal	: Rp. 45.000.000,00
Tanggal Klaim	: 14 Desember 2015
Total Klaim Yang Disetujui	: Rp. 25.022.814,00
Terbilang	: dua puluh lima juta dua puluh dua ribu delapan ratus empat belas rupiah

Setelah kami melakukan pemeriksaan terhadap seluruh berkas-berkas pengajuan klaim yang telah disampaikan melalui pemegang polis, dengan ini kami menyatakan **dapat menyetujui** pengajuan klaim tersebut.

Selanjutnya kami akan mentransfer sejumlah dana klaim peserta ke rekening sebagai berikut :

Atas Nama	: DRS. H. AMIRULLAH AMRI
No. Rekening	: 3411-01-000548-50-9
Nama Bank	: BRI Cabang UNIT PASAR CITU MAKASSAR

Untuk itu kami lampirkan tanda terima Manfaat Nilai Tunai dan dikembalikan ke kantor pusat setelah ditandatangani oleh penerima manfaat.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. AJ. BRINGIN JIWA SEJAHTERA

Kantor Pusat

PARWITO
Wakil Kepala Divisi

BASUKI ACHMAD
Kepala Bagian

PT. ASURANSI JIWA BRINGIN JIWA SEJAHTERA
KANTOR CABANG UTAMA
BRINGIN LIFE SYARIAH

Indeks:

1. Keluarga
2. Arsip
3. BRINGIN Life Syariah Kantor Syariah Makassar

BRINGIN LIFE
ASURANSI KESEHATAN SYARIAH

Jakarta, 27 Nopember 2015

Nomor : B.0046/DIR002/SY01/XI/2015
Lampiran : 2 lembar
Perihal : **Klaim Nilai Tunai**

Kepada Yth,
ELVI YANCE
BTN Florindah
Kel Bontoe bontoe
Kec.Somba Opu
Gowa

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Semoga kesehatan dan sehat wal afiat senantiasa menyertai Bapak/Ibu beserta staf dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Sehubungan dengan pengajuan klaim Nilai Tunai dari :

Nama Peserta	: ELVI YANCE
No. Polis	: 20110300007
Nama Produk	: BRINGIN PURNADANA SYARIAH
Manfaat Awal	: Rp. 18.000.000,00
Tanggal Klaim	: 17 Nopember 2015
Total Klaim Yang Disediakan	: Rp. 9.185.352,00
Terbilang	: sembilan juta seratus delapan puluh lima ribu tiga ratus lima puluh dua rupiah

Setelah kami melakukan pemeriksaan terhadap seluruh berkas-berkas pengajuan klaim yang telah disampaikan melalui pemegang polis, dengan ini kami menyatakan **dapat menyetujui** pengajuan klaim tersebut.

Selanjutnya kami akan mentransfer sejumlah dana klaim peserta ke rekening sebagai berikut :

Atas Nama	: Elvi Yance, SE
No. Rekening	: 0646-01-006517-53-B
Nama Bank	: BRI Cabang BRI

Untuk itu kami lampirkan tanda terima Manfaat Nilai Tunai dan dikembalikan ke Kantor pusat setelah ditandatangani oleh penerima manfaat.

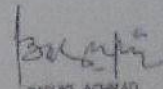
Demikian kami sampaikan atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

PT. AJ. BRINGIN JIWA SEJAHTERA
Kantor Pusat



PARWITO
Wakil Kepala Divisi



BASUKI ACHMAD
Kepala Bagian

BRINGIN

1. Bringin
2. Asuransi
3. Bringin Life Syariah (Bringin Syariah) Mulusur

Jakarta, 20 Agustus 2015

Nomor : B 5506/DIR002/SY01/VIII/2015
Lampiran : 2 lembar
Perihal : Klaim Manfaat Nilai Tunai Sebagian ✓

Kepada Yth,
ANDI ZUKHRUF YUSUF
BTN MINASA UPA Blok N.12
NQ.9 RT.003/RW.013
Kel.GUNUNG SARI
Kec.RAPOCINI
MAKASSAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga kesejahteraan dan sehat wal aflat senantiasa menyertai Bapak/Ibu beserta staf dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Sehubungan dengan pengajuan klaim Manfaat Nilai Tunai Sebagian dari :

Nama Peserta	: ANDI ZUKHRUF YUSUF
No. Polis	: 2012.04.00030
Nama Produk	: BRINGIN PURNADANA SYARIAH
Manfaat Awal	: Rp. 18.000.000,00
Tanggal Klaim	: 10 Agustus 2015
Total Klaim Yang Disetujui	: Rp. 3.600.117,00 ✓
Terbilang	: tiga juta enam ratus ribu seratus tujuh belas rupiah

Setelah kami melakukan pemeriksaan terhadap seluruh berkas-berkas pengajuan klaim yang telah disampaikan melalui pemegang polis, dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui pengajuan klaim tersebut.

Selanjutnya kami akan mentransfer sejumlah dana klaim peserta ke rekening sebagai berikut :

Atas Nama	: ANDI ZUKHRUF YUSUF
No. Rekening	: 3808-01-017674-53-4
Nama Bank	: BANK BRI Cabang UNIT GUNUNG SARI PANAKKUKANG

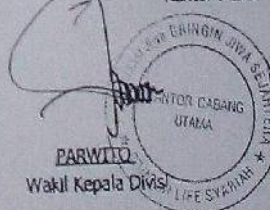
Untuk itu kami lampirkan tanda terima Manfaat Manfaat Nilai Tunai Sebagian dan dikembalikan ke kantor pusat setelah ditandatangani oleh penerima manfaat.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. AJ. BRINGIN JIWA SEJAHTERA

Kantor Pusat



PARWITO
Wakil Kepala Divisi

BASUKI AHMAD
Kepala Bagian

Tersisa :

1. Rekening
2. Asip
3. BRBringin Life Syariah Kantor Syariah Makassar

SYARIAH

Nomor : 8.1051 / MAD / 199 / II / 2015
 Tanggal : 1 Januari 2015
 Kepada : Ketua Majelis Kerja Syaria
 Dr. Drs. MATTALITI

Jakarta 27 Maret 2015

Kepada Yth,
 Pimpinan Cabang
 Bangin Life Syariah
 Kantor Cabang Makassar
 @Makassar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebagai kemitraan dan salah satu alat untuk membantu saudara beserta staf dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari

Selubungan dengan pengajuan dari Himpunan Duta-duta :

Nama Pemegang Polis	: DR. MATTALITI
Ns. Polis	: 2010.02.00005
Nama Produk	: BRINGIN SUKSESADAMA SYARIAH
Tanggal Resiko	: 15 Desember 2014
Modal Awal	: Rp. 55.000.000,- ✓
Sedutan Duka	: Rp. 55.000.000,- ✓

Setelah kami melakukan pemeriksaan terhadap seluruh berkas-berkas pengajuan claim yang telah diuploadkan melalui pemegang polis, dengan ini kami menyatakan dapat menyalurkan pengajuan claim tersebut.

Selanjutnya kami akan mentransfer sejumlah dana claim peserta ke rekening sebagai berikut :

Nama nama	: DR. MATTALITI
No. Rekening	: 1000 1520 50
Nama Bank	: PT.BANK BRI SYARIAH
Saluran	: Rp. 55.000.000,-
Terbilang	: "Lima Puluh Lima Juta Rupiah"

Oleh karena itu, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

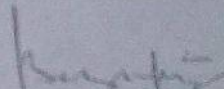
PT. A. BRINGIN JIWA SEJAHTERA

Dukungan Syariah LD

X 2/4/2015
 OAA



PARWITO
 Wakil



BASUKI ACHMAD
 Kabag

Disman :
 1. Khairun
 2. Anis 26/02/2015

POLIS

BRINGIN LIFE

ASURANSI JIWA - KESEHATAN - PENSUN

SYARIAH

Gedung Graha Lantai 1, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 8-9, Jakarta 12950

Telp. +6221-252 6939, Fax. +6221-252 4987

www.bringinlife-syariah.com

AA06641

NOMOR POLIS

20100300006

NAMA

DRS. MATTALITTI

TEMPAT, TANGGAL LAHIR

UJUNG PANDANG, 07 Juli 1961

Adalah sebagai Peserta BRINGIN LIFE SYARIAH sesuai dengan ketentuan yang tercantum di bawah ini :

JENIS ASURANSI

BRINGIN SWAKADANA SYARIAH

MASA PERJANJIAN

01 Maret 2010 s.d. 28 Februari 2015

MANFAAT AWAL ASURANSI

Rp. 55.000.000,00

PREMI TABUNGAN

-

PREMI TABUNGAN

Rp. 2.810.670,00

DIBAYARKAN SETIAP

Sekaligus

UNTUK SELAMA

5 Tahun

MANFAAT ASURANSI
Lihat Belakang Polis

PENERIMA MANFAAT

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia (Thn)	Hubungan Keluarga
1	ANDI RESKY	PRIA	15	ANAK
2	ANDI RIFKA	WANITA	13	ANAK

Pergantian ini berlaku berdasarkan persyaratan sesuai dengan Ketentuan Umum Polis, Ketentuan Khusus dan Ketentuan lainnya apabila diadakan, yang semuanya diampirkan dalam Polis dan telah disetujui Peserta serta menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan Polis ini.

Jakarta, 17 Maret 2010
BRINGIN LIFE SYARIAH
DIREKSI

(Sultan Hapid) (Pahadi Deritanto)



Tanggal: 16 Januari 2015

Nomor: B 05 / KC-MKS/FS/01/2015

Kepada Yth. Pemimpin PT. Bringin Life Syariah
Gedung Grandi Lantai I
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X.4.0
Jakarta

Perihal: Pengajuan Klaim Nasabah Pembiayaan

Assalamu alaihim warahmatullahi wabarakatuh,

Segala Allah SWT senantiasa selalu melindungi & memberi langkah kita dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan meningkatnya nasabah pembiayaan Bank BBL Syariah Cabang Makassar, maka dengan ini kami mengajukan permohonan klaim dengan data sebagai berikut:

Nama Nasabah	Dra. Muthalili
Jenis Pembiayaan	Musabahah - Konsumen
Plafon	Rp. 55.000.000,-
Saldo O/S Pembiayaan	Rp. 1.507.813,72
Jenis Klaim	Meninggal Dunia
Nilai Akseptasi Asuransi	Rp. 2.400.000,-

Diketahui - dokumen lampiran:

1. Surat Keterangan Pelaporan Klaim Bank BBL Syariah
2. Fotokopi KTP
3. Fotokopi Kartu Keluarga
4. Surat Keterangan Kematian
5. Cetak Kartu Keluarga
6. Surat Keterangan Ahli Waris
7. Polis Bringin Life Syariah
8. Surat Keterangan Meninggal Dunia
9. Fotokopi Buku Nikah


14

Berdasarkan data di atas, kami memohon agar dapat dilakukannya proses klaim sehingga pembayaran yang masih Outstanding di Bank BRI Syariah Cab. Makassar dapat terselesaikan. Adapun data rekening klaim kami dapat ditransferkan ke rekening BRI Syariah IDR 1311400019025 (Rekening Pembiayaan Lainnya KC Makassar).

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjas sama diucapkan terima kasih.

PT. BANK BRI SYARIAH
CABANG MAKASSAR


Rahmadicah
Prinsipal Cabang


Rizki Indrawan
Pgs FSM

TANGGAL: 27 FEB 2015

halaman no.

A. PERHITUNGAN SISA KAS HARI INI :

Sisa Kas sebelum hari ini : Rp. 309.850

Transaksi Kas hari ini :

a. Penerimaan Rp. 0,-

b. Pengeluaran Rp. 68.900,-

Rp. (68.900)

SISA KAS HARI INI : Rp. 240.950

B. RINCIAN UANG KAS HARI INI :

lembar	Couper	Jumlah
1	Rp. 100.000.00	Rp. 100.000
2	Rp. 50.000.00	Rp. 100.000
4	Rp. 20.000.00	Rp. 80.000
1	Rp. 10.000.00	Rp. 10.000
	Rp. 5.000.00	Rp.
1	Rp. 1.000.00	Rp. 1.000
1	Rp. 500.00	Rp. 500
4	Rp. 100.00	Rp. 400
1	Rp. 50.00	Rp. 50
	Rp. 25.00	Rp.
	Rp. 10.00	Rp. 2

Jumlah uang charter Rp. 240.950


Jumlah uang giro Rp.

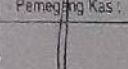
Jumlah Bon-Kas Rp. 2

SISA KAS HARI INI : Rp. 240.950

Rincian uang giro	
1	Rp.
2	Rp.
3	Rp.
4	Rp.
5	Rp.
jumlah : Rp.	

Rincian Bon-Kas	
	Rp.
	Rp.
	Rp.
	Rp.
	Rp.
jumlah : Rp.	

Diperiksa oleh : 

Pemegang Kas : 

KETERANGAN KLAIM MENINGGAL

Formulir ini harus dilengkapi oleh **pihak yang mengajukan klaim** dan dikembalikan kepada PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA. Harap di isi dengan tulisan tangan, seluruh pertanyaan wajib di isi sesuai dengan kondisi sebenarnya, tidak boleh kosong, dan tidak boleh memakai tanda - / z / x.

Nomor Polis : 20100300006
Pemegang Polis : Drs. Maffalitti

Data Tertanggung (Almarhum / Almarhumah) :
Nama Peserta : Drs. Maffalitti
Nomor Peserta : A.A.D.6641
Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang 7 Juli 1961
Alamat & No. Telepon : RTN. MACCORA. INDAH Blok E. No. 09

Pernyataan / Keterangan-keterangan yang berkaitan dengan Klaim tersebut :

- Tempat tinggal (sehari-hari) Peserta dengan penerima manfaat (isi dan coret yang tidak sesuai):
 - Satu rumah
 - Dekat rumah +/- : mtr / km, dalam satu kel. / kec. / kabupaten
 - Lain kota
- Bila penerima manfaat tidak serumah dengan Peserta.
Dengan siapakah Peserta bertempat tinggal, dan apa hubungannya Penerima manfaat dengan Peserta. Jelaskan, gambarkan dengan dengan rinci, bila ada, lampirkan dokumen yang dapat mendukung menjelaskan hal tersebut.
Serumah
- Pekerjaan terakhir (Mohon cantumkan nama perusahaan / alamat dan no. teleponnya, bilamana bukan sebagai pekerja, sebutkan lainnya, misalnya sebagai Mahasiswa, sebutkan dgn jelas Perguruan Tinggi, Alamat, No. telp. dan Angkatan tahun berapa).
SMA RABU MARI 2da. Jaywa No. 69 085 241049 804 Hje. sawawiah
- Tanggal dan tempat meninggal : 18 Desember 2014, di rumah
- Sebab Kematian : Sakit & disebabkan gawat syok
- Jelaskan kronologis (urut-urutan dan waktunya) sejak mulainya gejala penyakit yang diderita / meninggal biasa / kecelakaan hingga yang bersangkutan meninggal
Tanggal 18 Desember 2014 sudah merasakan sakit dibagian pencernaan
Tanggal 18 Desember 2014 Almarhum dalam keadaan tidur tiba-tiba
sudah tidak bernafas
Tanggal
Tanggal

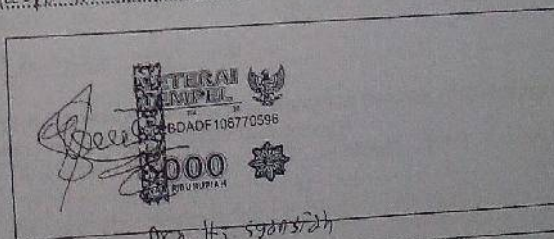
BRINGIN LIFE
SYARIAH

7. Riwayat Penyakit penyebab kematian : Kapan pertama kali (tanggal/bulan/tahun) peserta menjalani Rawat Inap/ Rawat Rawat Jalan :
1. Tanggal :
 2. Penyakit yang diderita :
 3. Rumah Sakit/ Klinik/ Puskesmas tempat di rawat : tidak pernah dirawat
dimanapun
8. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, penyakit-penyakit lain yang pernah diderita adalah :
Tiroid
9. Kapan dilakukan Check up kesehatan yang dilakukan terakhir kali sebelum meninggal dunia (lampirkan hasilnya) : tidak pernah check up
10. Hubungan yang mengajukan Klaim dengan (Almarhum / Almarhumah) :
Pihak Istri (Istri Almarhum)
- No. Telp/ HP : 082 197 534 976
11. Polis-polis dari perusahaan asuransi jiwa lain yang dimiliki (sebutkan Perusahaan, No. Polis, dan JUP).
tidak ada

Demikian Keterangan ini saya sampaikan dengan sejujurnya, dan kebenarannya dapat saya pertanggungjawabkan, apabila ada data- data yang belum jelas/ kosong maka saya siap untuk melengkapi kekurangan data tersebut.

Tanggal : 18 Maret 2015
N a m a : Hs. Dra. Hs. Syamsiah
Alamat / No. Telp : D.I.N. MAREKAP INDAH Blok 5/9

Tanda tangan pada kotak
sebelah kanan.
(di atas meterai Rp.6.000,-)





PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
KECAMATAN MANDAI
DESA BONTO MATE'NE

Alamat : Dusun Bentenge

SURAT KETERANGAN AHLI WARIS

Nomor : 19 /01.2003/DBM/1/2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini masing-masing Ahli waris Dra.HJ.SYAMSIAH Almarhum DRS.MATTALITTI yang meninggal dunia pada Hari Kamis tanggal 18 Agustus 2014, berdasarkan surat keterangan kematian penduduk No.474.3/27/DBM

Dengan ini menyatakan dengan sebetulnya bahwa hubungan kami dengan almarhum adalah sebagai berikut :

1. Nama : Dra.HJ.SYAMSIAH (Istri)
Sesuai akte Nikah No 60/9/M/1445, tanggal 13 Juli 1995
Alamat : BTN MACCOPA INDAH BLOK G.NO.09
Nama : DRS.MATTALITTI (Suami)
Alamat : BTN MACCOPA INDAH BLOK G.NO.09

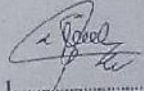
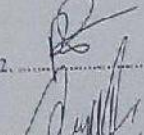
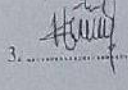
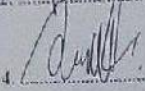
Demikian surat Keterangan Ahli waris ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Maros, 23 Januari 2015

Yang menyatakan

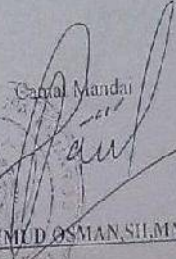
Tanda tangan /Cap jempol para ahli waris

1. Dra.HJ.SYAMSIAH (Istri)
2. A.RESKY ARISANDI
3. A.RIFQAH AMELIA
4. A.FACHRUL

1. 
2. 
3. 
4. 

Diketahui Oleh




DRS. A. MACHMUD OSMAN, SH, MM, MEd
Panglima Pembina



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
KECAMATAN MANDAI
DESA BONTO MATE'NE

Alamat : Dusun Bentenge

SURAT KETERANGAN AHLI WARIS

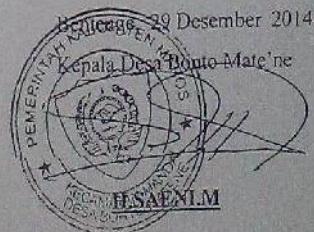
NO: 513 /01.2003/DBM/ XII /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini,Kepala Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Mandai
K.abupaten Maros,Menerangkan bahwa :

N a m a : Dra.HJ.SYAMSIAH
Tempat/Tgl lahir : Labocing Bone,31-12-1957
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : BTN MACCOPA INDAH BLOK G.NO.09

Nama tersebut di atas adalah benar Ahli waris (Istri) dari Almarhum
BRS.MATTALITTI , yang beralamat di BTN. Maccopa Indah Blok.G.No.09 Dusun
B arambang, Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Mandai Kabupaten Maros.

Demikian surat Keterangan Ahli waris ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di
pergunakan seperlunya.



089678278148

UNTUK YANG BERSANGKU
SURAT KEMATIAN
NO. 474.5/07/DPK

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Mattalitti

J. Kelamin : Laki - laki

Alamat : Barangkang, Desa, Maccopa
padah G C Dura Pontopate

Umur : 55 tahun

Telah meninggal dunia pada :

Hari : Jamis

Tanggal : 11 - 12 - 2014

Di : Rumah

Disebkan karena : Sakit

Demikian surat keterangan ini dibuat atas

Dasar yang sebenarnya

Nama yang melapor : Drs. H. Syarifiah

Hub. dengan yang mati : Istri

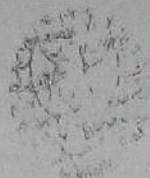


H. SAENI M.

Nomor Induk Kependudukan
Personnel Registration Number

7309010707610003

No. AM. 813.0000210



PENCATATAN SIPIL
REGISTRY OFFICE
WARGA NEGARA INDONESIA
NATIONALITY **INDONESIAN**
KUTIPAN AKTA KEMATIAN
EXCERPT OF DEATH CERTIFICATE

Berdasarkan Akta Kematian Nomor
By virtue of Death Certificate Number
menurut stbl
in accordance with state gazette

7309-KM-13012015-0001

bahwa di
that in

MAROS

pada tanggal
on date

DELAPAN BELAS
EIGHTEEN

DESEMBER tahun
DECEMBER year

DUA RIBU EMPAT BELAS
TWO THOUSAND FOURTEEN

telah meninggal dunia seorang bernama Tn/Ny/Nn
a person has deceased by name of Mr/Mrs/Miss

MATTALITTI

lahir di
born in

UJUNG PANDANG

pada tanggal
on date

TUJUH
SEVEN

JULI
JULY

tahun
year

SERIBU SEMBILAN RATUS
ENAM PULUH SATU
NINETEEN SIXTY ONE

ANAK KE DUA, JENIS KELAMN LAKHLAKI DARISUAMISTRI ANDIACCE P MUTTU DAN HJANIMAN
SECONDCHILD, SEXMALE FROMANDIACCE P MUTTU ANDHJ A NIMAN

Kutipan ini dikeluarkan
The excerpt is issued

DI KAB. MAROS

pada tanggal
on date

TIGA BELAS JANUARI
THIRTEEN JANUARY

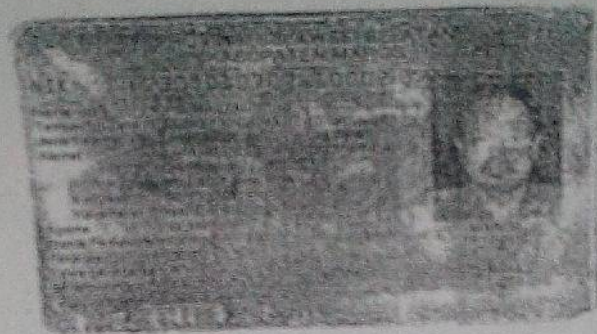
TAHUN DUA RIBU LIMA BELAS
ON YEAR TWO THOUSAND FIFTEEN

Kepada
To

KEPALA DINAS PENCATATAN SIPIL DAN
REGISTRASI KEPENDUDUKAN



Drs. H. MUH. NAWIR, M. Si
NIP. 198512311980031149



BRIingin Life Syariah Serahkan Santunan



YPTUSRIK, Keluarga almarhum H. Rasyid Dary, saat menerima santunan dari PT BRIing Life Syariah. (Lia Syarifah/Makassar, Jember 10/01/01)

MAKASSAR, DPEK— PT BRIing Life Syariah Cabang Makassar, Indonesia, menyerahkan santunan kepada keluarga almarhum H. Rasyid Dary, sebesar Rp 250 juta, sebagai santunan atas meninggalnya almarhum H. Rasyid Dary, Karyawan PT BRIing Life Syariah.

PT BRIing Life Syariah menyerahkan santunan kepada keluarga almarhum H. Rasyid Dary, sebesar Rp 250 juta, sebagai santunan atas meninggalnya almarhum H. Rasyid Dary, Karyawan PT BRIing Life Syariah.

PT BRIing Life Syariah menyerahkan santunan kepada keluarga almarhum H. Rasyid Dary, sebesar Rp 250 juta, sebagai santunan atas meninggalnya almarhum H. Rasyid Dary, Karyawan PT BRIing Life Syariah.

ASURANSI

Warga Takalar Dapat Rp250 Juta

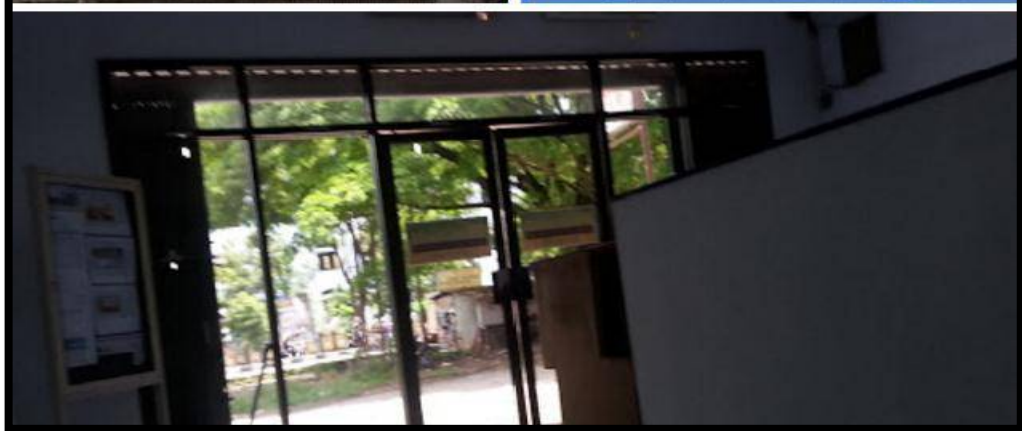
TAKALAR, FISMA — Keluarga almarhum H. Rasyid Dary, Karyawan PT BRIing Life Syariah, menerima santunan sebesar Rp 250 juta, sebagai santunan atas meninggalnya almarhum H. Rasyid Dary, Karyawan PT BRIing Life Syariah.

PT BRIing Life Syariah menyerahkan santunan kepada keluarga almarhum H. Rasyid Dary, sebesar Rp 250 juta, sebagai santunan atas meninggalnya almarhum H. Rasyid Dary, Karyawan PT BRIing Life Syariah.

PT BRIing Life Syariah menyerahkan santunan kepada keluarga almarhum H. Rasyid Dary, sebesar Rp 250 juta, sebagai santunan atas meninggalnya almarhum H. Rasyid Dary, Karyawan PT BRIing Life Syariah.

PT BRIing Life Syariah menyerahkan santunan kepada keluarga almarhum H. Rasyid Dary, sebesar Rp 250 juta, sebagai santunan atas meninggalnya almarhum H. Rasyid Dary, Karyawan PT BRIing Life Syariah.

Suasana Kantor PT. Asuransi Bringin Life Syariah Cabang Makassar



**Wawan cara dengan Salah Satu Agen Perusahaan PT. Asuransi Jiwa Bringin
Life Syariah Cabang Makassar.**



**Wawancara dengan Salah Satu Peserta Asuransi PT. Asuransi Jiwa Bringin
Life Syariah Cabang Makassar**



**Mencari Data/Informasi Tentang Perusahaan yang Berkaitan dengan
Pegelolaan Produk Purnadana**



Foto Bersama Dengan Staf Kantor Bringin Life Syariah Cabang Makassar



RIWAYAT HIDUP

Peneliti **ERLENA**, lahir di Boke, pada tanggal 14 Oktober 1994. Peneliti merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Asrin dan Ibunda Hadiah. Peneliti memiliki 2 saudara laki-laki yang bernama Wahyu dan Wawan dan 1 saudara perempuan bernama Fatu Riyani, peneliti mulai memasuki jenjang pendidikan di SD Negeri Boke, Kecamatan Sape Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat tahun 2000 dan selesai pada tahun 2006. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tingkat Menengah Pertama di Mts Al-Husainy, Kota Bima dan selesai pada tahun 2009. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di MA Al-Husainy Kota Bima selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2012. Setelah lulus SMA, Peneliti melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar melalui Jalur Masuk SPMB dan lulus pada program studi strata satu (S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.